

**ANALISIS RASIO KEUANGAN
UNTUK MEMPREDIKSI LABA PERUSAHAAN
(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Periode Tahun 2002 s.d 2006)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Akuntansi



Oleh :
Antonius Budiarto
012114239

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
2008**

**ANALISIS RASIO KEUANGAN
UNTUK MEMPREDIKSI LABA PERUSAHAAN
(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Periode Tahun 2002 s.d 2006)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Akuntansi



Oleh :
Antonius Budiarto
012114239

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
2008**

S k r i p s i

**ANALISIS RASIO KEUANGAN
UNTUK MEMPREDIKSI LABA PERUSAHAAN
(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Periode Tahun 2002 s.d 2006)**

Oleh:

Antonius Budiarto

NIM:012114239

Telah disetujui oleh:



Pembimbing I:

(Dr. Fr. Ninik Yudianti, M.Acc., QIA)

15 Juli 2008

Pembimbing II

(Ir. Drs. Hansiadi Y. Hartanto, M.Si., Akt., QIA)

05 September 2008

Skripsi

**ANALISIS RASIO KEUANGAN
UNTUK MEMPREDIKSI LABA PERUSAHAAN
(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Periode Tahun 2002 s.d 2006)**

Dipersiapkan dan ditulis oleh:

Antonius Budiarto

NIM:012114239

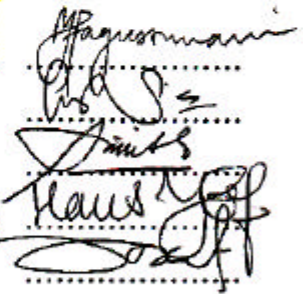
Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal 30 September 2008

dan dinyatakan telah memenuhi syarat.

Susunan Dewan Penguji

- Ketua : Dra. YFM. Gien Agustinawansari, Akt., M.M.
Sekretaris : Lisia Apriani, S.E., Akt., M.Si., QIA
Anggota : Dr. Fr. Ninik Yudianti, M.Acc., QIA
Anggota : Ir. Drs. Hansiadi Y. Hartanto, M.Si., Akt., QIA
Anggota : Drs. Yusef Widya Karsana, Akt., M.Si., QIA

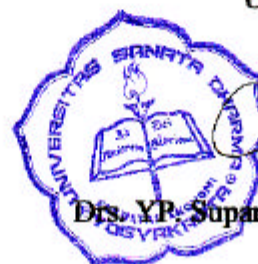


Yogyakarta, 30 September 2008

Fakultas Ekonomi

Universitas Sanata Dharma

Dekan,



Drs. YP. Supardiyono, M.Si., Akt., QIA.

Selalu mensyukuri dan berterimakasih akan segala sesuatu yang telah diberikan Tuhan akan membuat kita menjadi manusia yang tidak serakah dan tahu diri.

Saat kita sering mengalami kegagalan, berputus asa dan menderita, datanglah dan berdoa selalu pada Tuhan dan terus berusaha pantang menyerah, karena percayalah bahwa mujizat itu benar-benar nyata.

Kebahagiaan sejati adalah saat kita dimana kita dapat membuat orang lain merasa bahagia, daripada kebahagiaan itu hanya kita nikmati sendirian saja.

Hidup itu misteri, apa yang akan terjadi esok kita tidak akan dapat mengetahuinya, jangan pernah selalu menyesali tentang kehidupan ini, karena sebenarnya hidup ini indah dan anugerah, hanya keadaan dan sifat orang-orang yang ada disekitar kita yang kadang membuat hidup kita terasa menderita.

Kupersembahkan skripsi ini untuk:
Kemuliaan Tuhan Yesus Kristus dan Bunda Maria
Bapak dan Ibu Terkasih
Kakak-Kakakku Tersayang
Dan Teman-Temanku Tercinta



**UNIVERSITAS SANATA DHARMA
FAKULTAS EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI – PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS

Yang bertanda tangan di bawah ini, Saya menyatakan bahwa Skripsi dengan judul: **ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MEMREDIKSI LABA PERUSAHAAN** dan dimajukan untuk diuji tanggal, adalah hasil karya Saya.

Dengan ini Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang Saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain yang Saya aku seolah-olah sebagai tulisan Saya sendiri dan atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang Saya salin, tiru, atau yang Saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya.

Apabila Saya melakukan hal tersebut diatas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini Saya menyatakan menarik skripsi yang Saya ajukan sebagai hasil tulisan Saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa Saya ternyata melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran Saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal Saya terima.

Yogyakarta, 30 September 2008
Yang membuat pernyataan.

(Antonius Budiarto)

ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MEMPREDIKSI LABA PERUSAHAAN

ABSTRAK

Antonius Budiarto
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kemampuan rasio keuangan dalam menganalisa dan memprediksi laba perusahaan, Jenis penelitian ini menggunakan studi empiris. Studi empiris merupakan studi yang berdasarkan bukti-bukti pengamatan.

Jenis data penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu data sekunder yang berasal dari Indonesian Capital Market Directory (ICMD) yang berada di pojok Bursa Efek Indonesia (BEI). Teknis analisis datanya menggunakan uji statistik, yaitu regresi berganda, melalui uji f dan uji t dengan bantuan SPSS -15

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, terdapat 2 rasio keuangan yang signifikan, yaitu *Current Ratio* dan *Debt to Total Asset*, hal ini berarti kedua rasio tersebut dapat digunakan untuk memprediksi laba perusahaan karena mempunyai koefisien positif yang menyebabkan kenaikan penambahan laba.

**THE FINANCIAL RATIO ANALYSIS FOR COMPANY'S EARNING
PREDICTION**

ABSTRACT

Antonius Budiarto

Universitas Sanata Dharma

Yogyakarta

The aim of this research was to know the financial ratios ability to predict and analyze the company's earning. It was an empirical study, that was a study based on observation evidences.

The data in this research were quantitative data which were secondary data published by Indonesian Capital Market Directory (ICMD), at Indonesian Stock Exchange (ISX). The data were examined using statistical test. The test used Multiple Linear Regression through F-Test and T-Test with SPSS-15 computer software.

Based on the research and study analysis, it was proven that there were only two out of twelve ratios that had significant value that were Current Ratio and Debt to Total Asset Ratio. This meant that both of the ratio could be used to predict the company's earning, because it had positive coefficient that increase the company's earning.

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya mahasiswa Universitas Sanata Dharma :

Nama : Antonius Budiarto
Nomor Mahasiswa : 012114239

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanat Dharma karya ilmiah saya berjudul:

Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Laba Perusahaan

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan demikian saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma hak untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk media lain, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data, mendistribusikan secara terbatas, dan mempublikasikannya di Internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya maupun memberikan royalti kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat Di Yogyakarta

Pada tanggal : 15 Oktober 2008

Yang menyatakan



(Antonius Budiarto)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan yang Maha Esa atas berkat, rahmat, pertolongan, serta kekuatan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas skripsi dengan judul “Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Laba Perusahaan”. Skripsi ini ditulis untuk melengkapi persyaratan memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Akuntansi, Jurusan Akuntansi, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.

Penulisan penyusunan skripsi ini, tidak lepas dari doa, semangat, dan dukungan berbagai pihak, yang pada akhirnya membantu penulis menyelesaikannya. Pada kesempatan ini pula, secara khusus penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus dan Bunda Maria, yang senantiasa selalu memberikan kekuatan dan pertolongan-Nya.
2. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
3. Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Santa Dharma Yogyakarta.
4. Dr. Fr. Ninik Yudianti. M.Acc., QIA. sebagai Dosen Pembimbing I yang telah dengan sabar meluangkan waktu dan pikirannya berkenan membimbing selama penulisan skripsi.
5. Ir. Drs. Hansiadi Y. Hartanto, M.Si., Akt.,QIA. sebagai Dosen Pembimbing II yang telah dengan sabar meluangkan waktu dan pikirannya berkenan membimbing selama penulisan skripsi.
6. Keluarga Penulis, FX. Hadi Wasito (Bapak), Maria Magdalena Warsini (Ibu), masku Hendratmoko, mbak-ku Victoria Widowijati, Mbak-ku Isidora Kadarwati, kakak-kakak iparku, mbak Tri, Mas Agus, dan Mas Hoho, serta keponakan-keponakanku tersayang Thalita dan Yoshep.
7. Temanku Novi Cahyo Prabowo, yang telah bersedia membantu dan memberikan masukan, tempat dan waktu selama penulisan skripsi
8. Tetanggaku yang baik hati Wuri, Ria, Andre, Bulek Srie dan Om Sagiman,dan Mbak Menik.
9. Saudaraku Pak Jun, Bu Anah, Bude Jarwo, Bude Ngat, Mbak Wahyuni, dik

Widi, dik Arie, dik Win, dik Pur.

10. Teman-temanku Yeti, Dwi Yuni, Rita, Chunur, Bekti, Dody, Andhika, Stanisia, Tanti, Yudhi, Eka, Nugroho, Vero, Vivin, Mini, Fitrah.
11. Keluarga pemilik Kost Mbak Yekti dan Mas Hepy, dik Zita, Putri dan Bude, Simbah dan juga teman-teman kostku, Anton, mbak Rere, Dik Ningrum, Titi, Mety, Dita, Widi, Tere, Tety, Sancewati dan Vita, yang selalu memberikan semangat dan menceriakan hidupku.
12. Mbak Tutik dan Mas Broto yang sudah membantu penulis mencari sumber data dan mengerjakan penelitian di Pojok BEI dan Lab. Kmputer USD.
13. Pojok BEI USD dan Perpustakaan USD.
14. Teman-teman FE khususnya angkatan 2001, yang masih terus berjuang.
15. Seluruh dosen dan karyawan Universitas Sanata Dharma yang telah membantu kelancaran penulis semasa mengikuti perkuliahaan.
16. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu, dimana baik secara langsung maupun tidak langsung telah ikut membantu penulis.

Yogyakarta, 30 September 2008

Penulis

Antonius Budianto

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS.....	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT.....	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR	viii
HALAMAN DAFTAR ISI.....	x
HALAMAN DAFTAR TABEL.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Tujuan Penelitian.....	4
E. Manfaat Penelitian.....	4
F. Sistematika Penulisan.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Laporan Keuangan	7
1. Pengertian Laporan Keuangan.....	7
2. Tujuan Laporan Keuangan.....	8

	3. Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan.....	8
	4. Pihak-pihak yang berkepentingan dalam Laporan Keuangan.....	9
	B. Analisis Rasio Keuangan	10
	1. Pengertian Analisis Rasio Keuangan	10
	2. Tujuan Analisis Rasio Keuangan.....	11
	3. Klasifikasi Rasio Keuangan.....	11
	C. Laba	18
	D. Tinjauan Penelitian Sebelumnya	19
	E. Hipotesis	20
BAB III	METODA PENELITIAN	22
	A. Jenis Penelitian.....	22
	B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	22
	C. Populasi dan Sampel	22
	D. Data Yang Diperlukan.....	23
	E. Teknik Pengumpulan Data.....	23
	F. Variabel Penelitian.....	23
	G. Teknik Analisis Data	24
BAB IV	GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	27
	A. Gambaran Umum Bursa Efek Jakarta	27
	B. Gambaran Umum Perusahaan Sampel.....	28
BAB V	ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	36
	A. Deskripsi Data.....	36

	B. Analisis Data	39
	C. Pembahasan.....	44
BAB IV	PENUTUP	47
	A. Kesimpulan	47
	B. Keterbatasan Penelitian.....	48
	C. Saran.....	48
	DAFTAR PUSTAKA	49
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	51

DAFTAR TABEL

Tabel 5.1	Daftar Nama Perusahaan Manufaktur	37
Tabel 5.2	Tabel Rasio Keuangan	38
Tabel 5.3	Tabel Statistik Diskriptif	38
Tabel 5.4	Contoh Hasil Perhitungan Perubahan Relatif Rasio Keuangan PT. Ultrajaya	39
Tabel 5.5	Hasil Perhitungan Perubahan Laba Relatif PT. Ultrajaya	40
Tabel 5.6	Hasil Perhitungan Uji f.....	41
Tabel 5.7	Hasil Perhitungan Uji t.....	42

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya tujuan yang ingin dicapai oleh setiap perusahaan adalah meningkatkan laba atau kekayaannya, sehingga perusahaan dapat memberikan penghasilan yang optimal bagi pemiliknya. Suatu perusahaan ingin mendapatkan laba untuk dapat mempertahankan kelangsungan hidup usahanya dan mengembangkannya. Oleh karena itu, suatu perusahaan yang baik, ditengah-tengah persaingan bisnis yang semakin ketat ini, dituntut untuk selangkah lebih maju dibandingkan dengan perusahaan-perusahaan pesaingnya.

Dalam dunia bisnis, akuntansi dianggap sebagai suatu sistem yang dapat mengukur aktivitas bisnis yang dapat mengolah dan memproses informasi-informasi menjadi suatu laporan yang bermanfaat dan dapat berguna dalam pengambilan keputusan (Munawir, 2002:18). Informasi-informasi yang dimaksud adalah mengenai kondisi keuangan yang ada pada perusahaan tersebut yang kemudian tertuang dalam sebuah laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan.

Laporan keuangan merupakan laporan prestasi historis dari suatu perusahaan yang dapat memberikan suatu dasar bersama dengan analisis bisnis dan ekonomi, dan untuk membuat suatu proyeksi dan peramalan dimasa yang akan datang (Westone & Copeland, 1995:24). Laporan keuangan

juga dianggap sebagai suatu pertanggung jawaban mengenai informasi yang telah disampaikan. Suatu laporan keuangan harus dituntut benar-benar obyektif dan bertanggung jawab dalam penyajiannya sehingga tidak merugikan pihak-pihak yang memakai laporan keuangan tersebut. Laporan keuangan yang berisikan informasi mengenai kondisi perusahaan dapat dijadikan sebagai alat ukur perusahaan yang bersangkutan untuk menetapkan langkah-langkah atau kebijakan-kebijakan apa saja yang dapat dipakai dalam pencapaian laba yang diinginkan. Pihak-pihak pemakai laporan keuangan nantinya akan menggunakan laporan keuangan tersebut untuk dapat memprediksi laba dimasa yang akan datang dengan pengambilan keputusan yang tepat, sehingga sasaran dapat tercapai sesuai target yang diharapkan. Dan untuk dapat menganalisa dan menafsirkan suatu kondisi keuangan perusahaan maka diperlukan metode dan teknik penganalisaan yang tentunya berdasar pada laporan keuangan perusahaan yang dibuat.

Kemampuan perusahaan dalam memprediksi laba dimasa yang akan datang dengan menggunakan laporan keuangan menjadi suatu hal yang sangat penting untuk dilakukan, dan rasio keuangan merupakan salah satu cara atau alat yang digunakan dalam memprediksi laba tersebut. Rasio dapat mengungkapkan hubungan yang matematik antara suatu jumlah dengan jumlah yang lainnya. Beberapa penelitian mengenai masalah ini antara lain: Machfoedz (1994) yang menguji manfaat rasio keuangan dalam memprediksi perubahan laba di masa depan. Asyik dan Soelistyo (2000) menguji secara empiris apakah rasio keuangan mempunyai kemampuan dalam memprediksi

laba di masa yang akan datang. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa hanya terdapat lima rasio yang dianggap paling signifikan didalam memprediksi suatu laba perusahaan di masa yang akan datang.

Analisis rasio keuangan dipakai sebagai alat untuk menganalisis kinerja perusahaan yang diharapkan dapat menggambarkan suatu hubungan antara jumlah tertentu dengan jumlah yang lain, misalnya saja digunakan untuk mengevaluasi keadaan finansial masa lalu, sekarang, dan memproyeksikan hasil atau laba yang akan datang (Juliana, 2003). Didalam perusahaan rasio keuangan digunakan untuk mendiagnosa kekuatan maupun kelemahan dalam kinerja suatu perusahaan (Weston&Copeland, 1995:231). Analisis rasio juga bertujuan untuk mengukur dan menilai tingkat efektifitas keputusan yang telah ditentukan oleh perusahaan didalam menjalankan aktifitas usahanya.

Rasio keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan berbeda-beda, seperti halnya keputusan-keputusan yang mereka ambil. Sejumlah studi telah membahas kegunaan berbagai rasio keuangan yang digunakan sebagai pembandingan untuk membandingkan kinerja (Davidson dkk, 1998; Lere, 1991).

Dalam penelitian ini penulis ingin menguji kemampuan analisis rasio keuangan dalam memprediksi perubahan laba dimasa yang akan datang, maka penulis mengambil judul ” **Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Laba Perusahaan** ”

B. Rumusan Masalah

Berdasar latar belakang di atas, yang menjadi pusat penelitian adalah :
Rasio-rasio mana saja yang dapat digunakan untuk memprediksi laba perusahaan.

C. Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada jumlah rasio keuangan yang dimasukkan ke dalam analisis, yaitu sebanyak 12 rasio yang dihitung berdasarkan laporan keuangan 30 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dan sudah memenuhi kriteria yang akan dijadikan sebagai sampel penelitian.

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan oleh penulis, untuk mengetahui kemampuan rasio keuangan dalam menganalisa dan memprediksi laba perusahaan.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai alat pertimbangan dalam menentukan berbagai kebijakan perusahaan dibidang keuangan.

2. Bagi Universitas Sanata Dharma

Penelitian ini diharapkan memberi informasi tambahan bagi mahasiswa dalam bidang keuangan yang dapat dikembangkan lagi.

3. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan penulis serta meningkatkan kemampuan tentang pemahaman analisis laporan keuangan.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dari laporan ini adalah:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini akan diuraikan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan diuraikan tentang teori-teori yang digunakan dalam penelitian yang terdiri dari laporan keuangan, analisis rasio keuangan, laba, tinjauan penelitian sebelumnya, hipotesis.

BAB III : METODA PENELITIAN

Pada bab ini akan diuraikan mengenai jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel, data yang diperlukan, teknik pengumpulan data, variable penelitian, dan teknik analisa data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini akan diuraikan mengenai gambaran umum Bursa Efek Indonesia (BEI) dan juga gambaran umum perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI yang terpilih sebagai sampel.

BAB V : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan diuraikan mengenai diskripsi data, analisa data dan pembahasan.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Laporan Keuangan

1. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah hasil dari suatu proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktifitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktifitas perusahaan tersebut (Munawir, 2002:2).

Laporan keuangan juga dapat memberikan berbagai macam informasi mengenai seluk beluk yang terjadi dalam perusahaan itu sendiri. Pada umumnya perusahaan membuat dua jenis laporan keuangan (utama) yaitu sebagai berikut :

a. Neraca (*Balance Sheet*)

Laporan keuangan yang memberikan informasi mengenai posisi keuangan (Aktiva, kewajiban dan ekuitas) perusahaan pada saat tertentu.

b. Laporan Laba Rugi

Laporan keuangan yang memberikan suatu informasi mengenai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu.

2. Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan dari disusunnya laporan keuangan adalah untuk menyajikan dan menyediakan berbagai macam informasi yang berhubungan dengan posisi keuangan, kinerja dan perubahan posisi suatu perusahaan, yang tentunya akan bermanfaat bagi para pemakai dalam menentukan dan pengambilan keputusan ekonomi.

3. Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan

Karakteristik kualitatif laporan keuangan merupakan ciri khas yang membuat informasi dalam laporan keuangan tersebut berguna bagi para pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Karakteristik kualitatif laporan keuangan meliputi (Harahap, 2001:141-142) :

a. *Relevance*

Informasi tersebut dianggap relevan apabila informasi itu mampu dan berguna dalam mempengaruhi keputusan manajer dengan mengubah atau menguatkan pengharapannya tentang hasil dan akibat tindakan atas kejadiannya. Agar informasi relevan maka informasi itu harus memiliki *predictive value* (meramalkan nilai masa yang akan datang), *feedback value* (menguatkan atau mengoreksi pengharapan yang sudah lalu) pada saat yang sama dan harus disampaikan pada waktu yang tepat.

b. *Reliability*

Reliability menyangkut “kualitas yang menyebabkan pemakai data bergantung pada kepercayaannya pada data yang disajikan dan yang dimasukkan untuk disajikan.”

c. *Verifiability*

Verifiability adalah suatu sarana yang dapat memberikan kesempatan kepada orang-orang tertentu yang bekerja secara terpisah antara satu dengan yang lain untuk mengembangkan ukuran-ukuran yang sama atas bukti, data dan catatan yang sama.

d. *Completeness*

Completeness adalah menjelaskan kelengkapan dan kesesuaian antara data akuntansi dan kejadian yang dimaksud untuk disajikan.

4. Pihak-pihak yang berkepentingan dalam Laporan Keuangan

Pihak-pihak yang berkepentingan terhadap posisi keuangan maupun perkembangan suatu perusahaan adalah (Munawir, 1999: 2-4):

a. Pemilik Perusahaan

Laporan keuangan diperlukan oleh pemilik perusahaan untuk mengetahui hasil-hasil yang telah dicapai, dan untuk mengetahui kemungkinan hasil-hasil yang akan dicapai dimasa yang akan datang.

b. Manajer atau Pimpinan Perusahaan

Dengan mengetahui posisi keuangan perusahaan, manajer diharapkan dapat menyusun rencana yang lebih baik lagi, memperbaiki sistem pengawasan, dan menentukan kebijaksanaan-kebijaksanaan yang lebih tepat.

c. Para Investor (penanam modal jangka panjang), Bankers dan Kreditur.

Para investor, bankers dan kreditur berkepentingan terhadap prospek keuntungan dimasa yang akan datang dan pengembangan perusahaan selanjutnya, untuk mengetahui jaminan investasinya dan kondisi kerja atau kondisi keuangan jangka pendek perusahaan tersebut.

d. Pemerintah

Fungsi laporan keuangan bagi pemerintah adalah untuk menentukan besarnya pajak yang harus ditanggung oleh perusahaan. Disamping itu, laporan keuangan juga diperlukan oleh Biro Pusat Statistik, Dinas Perindustrian Perdagangan dan Tenaga Kerja untuk dasar perencanaan pemerintah.

e. Buruh

Dengan melihat perkembangan keuangan dan hasil-hasil operasi perusahaan dimana mereka bekerja, para buruh dapat menentukan langkah-langkah yang harus dilakukan sehubungan dengan kelangsungan kerjanya dan dapat menilai apakah pemberian upah, bonus/premi, dan jaminan sosial sudah cukup layak dibandingkan dengan tingkat keuntungan yang dicapai perusahaan pada periode yang bersangkutan.

B. ANALISIS RASIO KEUANGAN

1. Pengertian Analisis Rasio Keuangan

Analisis rasio keuangan merupakan suatu metode analisa yang dapat mengetahui hubungan dari pos-pos tertentu dalam neraca atau

laporan laba rugi secara individu atau kombinasi dari kedua laporan tersebut.

2. Tujuan Analisis Rasio Keuangan

Analisis rasio keuangan pada dasarnya dipakai sebagai suatu cara untuk membantu perusahaan didalam menetapkan keputusan-keputusan,yang akan dapat menilai pencapaian prestasi perusahaan tersebut dimasa yang akan datang.

3. Klasifikasi Rasio Keuangan

Berdasarkan sumber data rasio dapat digolongkan dalam 3 golongan (Riyanto, 1999:330), yaitu:

- a. Rasio-rasio neraca (*Balance sheet Ratio*) adalah rasio-rasio yang disusun dari data yang berasal dari neraca.
- b. Rasio-rasio laporan laba rugi (*Income Statement Ratios*) adalah rasio-rasio yang disusun dari data yang berasal dari laporan laba rugi
- c. Rasio-rasio antar laporan (*Inter-statement Ratios*) adalah rasio-rasio yang disusun dari data yang berasal dari neraca dan data lainnya berasal dari laporan laba rugi

Dan yang berikut dibawah ini akan dijelaskan secara lebih terperinci mengenai rasio-rasio keuangan yang akan digunakan dalam penelitian ini (Sarwoko & Halim, 1989:51-61; Umar, 1997: 112-113; Munawir, 2002: 80-84).

a. Rasio Likuiditas

Rasio ini mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban-kewajibannya dengan segera.

1) *Current Ratio*

Current Ratio adalah merupakan perbandingan antara aktiva lancar dengan hutang lancar.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$$

2) *Quick Ratio*

Quick ratio adalah merupakan suatu perbandingan antara aktiva lancar (kecuali persediaan) dengan hutang lancar.

$$\text{Quick ratio} = \frac{\text{Current Assets-Inventories}}{\text{Current Liabilities}}$$

3) *Working capital to Total Assets*

Working capital to total assets ratio merupakan perbandingan antara modal kerja (aktiva lancar dikurangi hutang lancar) dengan total aktiva.

$$\text{Working Capital to Total Assets} = \frac{\text{Current Assets-Current liabilities}}{\text{Total Assets}}$$

b. Rasio *Leverage*

Rasio *Leverage* mengukur perbandingan dana yang disediakan oleh pemilik dengan dana yang dipinjam perusahaan dari kreditur.

1) *Total Debt to Total Asset Ratio*

Total debt to total asset ratio adalah merupakan suatu perbandingan total hutang dengan total aktiva.

$$\text{Total Debt to Total Asset Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Assets}}$$

2) *Total Debt to Equity Ratio*

Total debt to equity ratio adalah merupakan suatu perbandingan antara total hutang dengan modal sendiri.

$$\text{Total Debt to Equity ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Equity}}$$

3) *Long Term Debt to Equity Ratio*

Long term debt to equity ratio adalah merupakan suatu perbandingan antara total hutang jangka panjang dengan jumlah modal sendiri.

$$\text{Long Term Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Long Term Debt}}{\text{Equity}}$$

4) *Total Equity to Fixed Assets*

Total equity to fixed assets ratio merupakan suatu perbandingan antara modal sendiri dengan aktiva tetap

$$\text{Total Equity to Fixed Assets} = \frac{\text{Total Equity}}{\text{Fixed Assets}}$$

5) *Total Equity to Total Assets*

Total equity to total assets ratio merupakan suatu perbandingan antara modal sendiri dengan total aktiva.

$$\textit{Total Equity to Total Assets} = \frac{\textit{Total equity}}{\textit{Total Assets}}$$

c. Rasio Aktivitas

Rasio ini digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan didalam menggunakan dan mengendalikan sumber-sumber yang dimiliki oleh perusahaan.

1) *Inventory Turnover*

Inventory turnover adalah merupakan suatu perbandingan antara harga pokok penjualan dengan persediaan.

$$\textit{Inventory Turnover} = \frac{\textit{Cost of Good Sales}}{\textit{Inventories}}$$

2) *Receivables Turnover*

Receivables turnover adalah merupakan perbandingan antara penjualan dengan piutang.

$$\textit{Receivables Turnover} = \frac{\textit{Sales}}{\textit{Receivables}}$$

3) *Total assets Turnover*

Total assets turnover adalah merupakan suatu perbandingan antara penjualan dengan total aktiva operasi.

$$\textit{Total Assets Turnover} = \frac{\textit{Sales}}{\textit{Total Assets}}$$

4) *Fixed Assets Turnover*

Fixed Assts Turnover adalah merupakan suatu perbandingan antara penjualan dengan aktiva tetap.

$$\text{Fixed Assets Turnover} = \frac{\text{Sales}}{\text{Fixed Assets}}$$

5) *Working Capital turnover*

Working capital turnover menunjukkan hubungan antara modal kerja dengan penjualan dan menunjukkan jumlah penjualan yang dapat diperoleh perusahaan.

$$\text{Working capital Turnover} = \frac{\text{Sales}}{\text{Current Assets}-\text{Current liabilities}}$$

d. Rasio Probabilitas

Rasio ini merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan suatu laba.

1) *Gross Profit Margin*

Gross profit margin merupakan perbandingan antara laba kotor dan penjualan

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Gross Profit}}{\text{Sales}}$$

2) *Operating Profit Margin*

Operating profit margin merupakan perbandingan antara laba operasi dengan penjualan

$$\text{Operating Profit Margin} = \frac{\text{Operating Profit}}{\text{Sales}}$$

3) *Net Profit Margin*

Net profit margin merupakan perbandingan antara laba bersih dengan penjualan

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Sales}}$$

4) *Return On Investment*

Return on investment merupakan perbandingan antara laba setelah biaya bunga dan pajak dengan total aktiva perusahaan.

$$\text{Return On Investment} = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Assets}}$$

5) *Return On Equity*

Return on equity merupakan perbandingan antara laba setelah biaya bunga dan pajak dengan modal sendiri.

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Equity}}$$

6) *Operating Income to Operating Assets*

Operating income to operating assets merupakan perbandingan antara laba operasi dengan aktiva operasi.

$$\text{Operating Income to Operating Assets} = \frac{\text{Operating Income}}{\text{Operating Assets}}$$

e. Rasio keuangan Laporan Arus Kas

Analisis rasio keuangan yang dikaitkan dengan dana belum banyak dikembangkan, akan tetapi rasio keuangan yang mempunyai kaitan dengan laba rugi dan neraca sudah merupakan pendekatan yang sudah umum digunakan dalam penganalisaan laporan keuangan

1) *Operating Cash Flow/Current Maturities of LTD (long-term debt) and Current Notes Payable.*

Operating cash flow/current maturities of LTD and current notes payable adalah suatu rasio yang dapat mengidentifikasi kemampuan perusahaan untuk memenuhi utang-utangnya yang sekarang sudah jatuh tempo.

$$\text{Operating Cash Flow/Current Maturities of LTD and Current Notes Payable} = \frac{\text{Operating Cash Flow}}{\text{Current Maturities of LTD Current Notes Payable}}$$

2) *Operating cash Flow/Total Debt.*

Operating cash flow/total debt adalah rasio yang dapat mengindikasikan kemampuan perusahaan untuk menutup semua utangnya dengan arus kas tahunan.

$$\text{Operating cash Flow/Total Debt} = \frac{\text{Operating Cash Flow}}{\text{Total Debt}}$$

3) *Operating cash Flow/Per Share*

Operating cash flow/per share adalah rasio yang dapat mengindikasikan arus dana per lembar saham umum yang

beredar, secara substansial lebih besar dari pada perlembar saham karena depresiasi tidak dikurangkan dalam perhitungan arus kas.

$$\text{Operating Cash Flow/Per Share} = \frac{\text{Operating cash Flow - Preferred Dividend}}{\text{Common Share Outstanding}}$$

4) *Operating Cash Flow/Cash Devidend*

Operating cash flow devidend adalah rasio yang mengindikasikan kemampuan perusahaan untuk membayar deviden dari arus kas tahunan

$$\text{Operating Cash Flow/Cash Devidend} = \frac{\text{Operating Cash Flow}}{\text{Cash Devidend}}$$

C. Laba

Laba merupakan salah satu elemen yang sangat penting bagi perusahaan, karena mempunyai peranan berkembangnya perusahaan itu sendiri dan juga berpengaruh tinggi terhadap perekonomian suatu negara. Laba tinggi yang dihasilkan suatu perusahaan diharapkan mampu menarik minat para investor untuk berlomba-lomba menanamkan dananya dalam perusahaan tersebut, karena laba dapat memberikan suatu gambaran tentang bagaimana kondisi perusahaan, dibandingkan dengan informasi keuangan lainnya.

D. Tinjauan Penelitian Sebelumnya

Penelitian terdahulu yang menjadi referensi tulisan ini terdiri dari:

1. Hartono dan Zainuddin (1999)

Analisis rasio keuangan dapat membantu para pelaku bisnis, pihak pemerintah dan para pemakai laporan keuangan lainnya dalam menilai kondisi keuangan suatu perusahaan tidak terkecuali perusahaan perbankan.

Penelitian ini menemukan bahwa perubahan rasio keuangan berpengaruh dalam memprediksi perubahan laba. Penelitian ini menggunakan sample perusahaan perbankan di BEJ yang mengeluarkan laporan keuangan tahunan untuk tahun buku 1989 sampai 1996. Rasio keuangan yang digunakan terdiri dari empat construct yaitu *capital* (5 rasio), *asset* (4 rasio), *earning* (6 rasio), dan *liquidity* (4 rasio). Metode analisis regresi menunjukkan bahwa tidak terdapat rasio keuangan yang signifikan dalam memprediksi perubahan laba baik untuk periode satu tahun ke depan maupun untuk periode dua tahun ke depan. Hasil dari analisis regresi menunjukkan bahwa tidak terdapat rasio keuangan yang signifikan dalam memprediksi pertumbuhan laba baik untuk periode satu tahun ke depan maupun untuk periode dua tahun ke depan.

2. Adriyanto (2000) dan Damayanti (2000)

Penelitian ini melakukan penelitian tentang manfaat rasio keuangan dalam memprediksi laba. Kedua peneliti ini menggunakan perusahaan manufaktur yang go publik yang terdaftar di BEJ sebagai sampelnya.

Adriyanto (2000) melakukan penelitian dalam periode 1991-1996. Hasil penelitiannya adalah bahwa rasio keuangan bermanfaat dalam memprediksi pertumbuhan laba tanpa memperhatikan ukuran perusahaan. Sementara Damayanti (2000) melakukan penelitian dalam periode 1994-1996 dan hasilnya adalah bahwa rasio keuangan juga bermanfaat dalam memprediksi perubahan laba masa mendatang perusahaan manufaktur. Damayanti (2000) dalam penelitiannya juga mempertimbangkan ukuran perusahaan dilihat dari total aktivasinya. Hasil penelitian tersebut adalah bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kemampuan prediksi rasio keuangan terhadap perubahan laba masa mendatang perusahaan manufaktur.

E. Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan mengenai sesuatu hal yang harus diuji kebenarannya. Hipotesis yang dapat diuji disebut hipotesis nol, istilah nol mengacu pada pemikiran bahwa tidak ada perbedaan antara nilai yang sebenarnya dengan nilai yang ada dalam hipotesis. Di samping itu harus diformalisasikan hipotesis alternatifnya (H_a), sehingga menolak H_0 yang berarti menerima H_a dan Sebaliknya (Djawarto dan Pangestu, 1994: 183).

Uraian diatas dan standar penelitian terdahulu digunakan untuk membangun hipotesis ini. Perubahan laba perusahaan manufaktur di masa mendatang mungkin dipengaruhi oleh kondisi likuiditas (*liquidity*), aktivitas (*activity*), solvabilitas (*leverage*) dan probabilitas (*probability*).

Oleh karena itu, hipotesis yang akan diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Ha : Perubahan rasio keuangan berpengaruh terhadap laba perusahaan.

BAB III

METODA PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang terpilih sebagai sampel.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Pojok BEI dan Perpustakaan Universitas Sanata Dharma.

2. Waktu Penelitian

Januari-April 2008

C. Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan populasi adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang telah memenuhi kriteria berikut:

1. Perusahaan tersebut telah menerbitkan laporan keuangan untuk periode 2002, 2003, 2004, 2005, dan 2006.
2. Akhir periode setiap laporan keuangan yang digunakan adalah per 31 Desember.

D. Data yang diperlukan

Dalam penelitian ini, data yang akan diperlukan adalah rasio keuangan dan juga laba perusahaan yang dihitung atas dasar laporan keuangan tahun 2002, 2003, 2004, 2005, dan 2006 dari perusahaan manufaktur yang menjadi sampel penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu berupa pencatatan langsung data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi atau dalam bentuk publikasi yang dikumpulkan dan diolah oleh suatu organisasi atau pihak lain.

F. Variabel Penelitian

Variabel dependen penelitian ini adalah perubahan laba relatif perusahaan manufaktur. Perubahan laba yang digunakan adalah perubahan laba relatif. Dasar perhitungan perubahan laba adalah laba sebelum pajak.

Variabel independen penelitian ini adalah perubahan relatif rasio keuangan perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta. Rasio keuangan yang digunakan adalah rasio keuangan yang pernah dipelajari penulis yang berjumlah 12 rasio yang dikelompokkan ke dalam empat kategori rasio keuangan, yaitu sebagai berikut:

A. Rasio Likuiditas

1. Current Ratio (CR)
2. Quick Ratio (QR)

B. Rasio Aktivitas

1. Total Assets Turnover (TAT)
2. Inventory Turnover (IT)
3. Fixed Assets Turnover (FAT)

C. Rasio Leverage

1. Debt To Total Asset Ratio (DTA)
2. Debt To Equity Ratio (DTE)

D. Rasio Profitabilitas

1. Gross Profit Margin (GPM)
2. Operating Profit Margin (OPM)
3. Net Profit Margin (NPM)
4. Return on Investment (ROI)
5. Return on Equity (ROE)

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua tahap. Pertama, menggunakan analisis regresi berganda, analisis ini dilakukan dengan bantuan program SPSS untuk memilih komponen rasio keuangan yang dapat digunakan untuk menguji pengaruh antara rasio keuangan yang terpilih dengan perubahan laba perusahaan manufaktur di masa yang akan datang. Kedua, dengan menggunakan pengujian hipotesis untuk mengetahui apakah semua rasio keuangan yang terdapat dalam model regresi mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap laba.

Langkah-langkah analisis data :

1. Menghitung Perubahan Relatif Rasio Keuangan

$$\Delta Fr_{i,t} = \frac{Fr_{i,t} - Fr_{i,t-1}}{Fr_{i,t-1}}$$

Keterangan:

$\Delta Fr_{i,t}$ = relatif rasio keuangan perusahaan I pada periode t

$Fr_{i,t}$ = rasio keuangan perusahaan I pada periode t

$Fr_{i,t-1}$ = rasio keuangan perusahaan I pada periode satu tahun sebelumnya

2. Menghitung Perubahan Laba Relatif

$$\Delta Fr_{i,t} = \frac{Fr_{i,t} - Fr_{i,t-1}}{Fr_{i,t-1}}$$

Keterangan:

$\Delta Fr_{i,t}$ = relatif rasio keuangan perusahaan I pada periode t

$Fr_{i,t}$ = rasio keuangan perusahaan I pada periode t

$Fr_{i,t-1}$ = rasio keuangan perusahaan I pada periode satu tahun sebelumnya

3. Menentukan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y' = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + \dots + b_n X_n$$

Keterangan:

Y' = variabel dependen

a = konstanta

$b_1 \dots b_n$ = koefisien regresi variabel independen ke 1 sampai n

$X_1 \dots X_n$ = variabel independen ke 1 sampai n

4. Pengujian Hipotesis

a. Merumuskan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a)

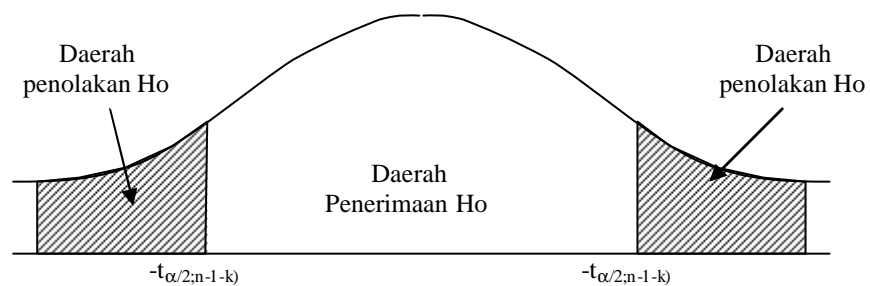
$H_0 (b_1=0)$: Rasio Keuangan tidak berpengaruh secara signifikan

terhadap perubahan laba

$H_a: (b_1 \neq 0)$ Rasio Keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan laba

- b. Menentukan tingkat signifikansi (α)
- c. Menentukan kriteria pengujian hipotesis

Diagram pengujian hipotesis



H_0 diterima apabila $F_{hitung} = F_{tabel}$

H_0 ditolak apabila $F_{hitung} = F_{tabel}$

- d. Menghitung nilai probabilitas

H_0 diterima jika : probabilitas $> 0,05$

H_0 ditolak jika : probabilitas $< 0,05$

- e. Menarik kesimpulan

Kesimpulan yang dapat ditarik dari pengujian ini adalah :

Jika H_0 diterima, maka rasio keuangan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap laba perusahaan.

Jika H_0 ditolak, maka rasio keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap laba perusahaan.

BAB IV

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

A. Gambaran Umum Bursa Efek Indonesia (BEI)

Sejarah berdirinya BEI dimulai pada tanggal 13 Juli 1992, BEI diswastakan di Indonesia. Pada tahun 1912, dengan di bantu pemerintah kolonial Belanda, untuk yang pertama kali Bursa efek berdiri tepatnya di Batavia.

Kegiatan bursa saham sendiri sempat ditutup karena adanya perang dunia I sampai kemudian pada tahun 1925 bursa dibuka kembali, tetapi ketika terjadi pendudukan tentara Jepang di Batavia, kegiatan bursa saham kembali berhenti. Dan pada tahun 1952 bursa saham dibuka kembali di Jakarta dan mulai memperdagangkan saham dan obligasi yang diterbitkan oleh perusahaan. Kemudian pada tahun 1956 kegiatan bursa saham kembali berhenti karena pada saat itu pemerintah meluncurkan program nasionalisasi.

Bursa saham akhirnya dibuka kembali sebelum tahun 1977 yang mulai ditangani oleh Badan Pelaksana Pasar Modal (BAPEPAM). Pada tahun 1991 bursa saham diswastanisasi menjadi PT BEI, dan dengan kondisi seperti ini mengubah fungsi BAPEPAM yang sebelumnya hanya sebagai badan pelaksana menjadi Badan Pengawas Pasar Modal.

Dan pada tahun 1995 menjadi tahun BEI memasuki babak yang baru. Pada tanggal 22 Mei 1995 BEI meluncurkan Jakarta Automated Trading

System (JATS), yaitu sebuah sistem perdagangan otomatis yang menggantikan sistem perdagangan manual.

Pada bulan Juli 2000, BEI menerapkan menerapkan perdagangan tanpa warkat (scriples Torading) yang mempunyai tujuan untuk meningkatkan likuiditas pasar dan menghindari peristiwa saham hilang dan pemalsuan saham dan juga untuk mempercepat proses penyelesaian transaksi. Kemudian pada tahun 2002, BEI mulai menerapkan perdagangan jarak jauh (remote trading), dengan tujuan meningkatkan akses pasar, kecepatan dan frekuensi perdagangan.

B. Gambaran Umum Perusahaan Sampel.

1. PT Ultrajaya Milk Tbk

PT Ultrajaya Milk adalah perusahaan yang bergerak dalam menghasilkan minuman berupa susu dan jus yang dapat dikonsumsi langsung tanpa pengolahan lebih lanjut, perusahaan ini berdiri pada tanggal 2 November 1971. Kantor pusat dan pabrik pengolahannya beralamatkan di Jalan Raya Cimareme Padalarang, kabupaten Bandung, Jawa Barat.

2. PT Gudang Garam Tbk.

PT Gudang Garam adalah perusahaan yang menghasilkan rokok, perusahaan ini berdiri pada tanggal 30 Juni 1971. Kantor Pusat dan pabrik Pengolahannya beralamatkan di Jalan Semampir , Kediri, Jawa Timur.

3. PT Hanjaya Mandala Sampurna Tbk.

PT Hanjaya Mandala Sampurna adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang industri rokok, perusahaan ini berdiri pada tanggal 19 Oktober 1963. Kantor pusat dan pabrik pengolahannya beralamatkan di Jalan Rungkut Industri Raya, Surabaya, Jawa Timur

4. PT Pan Brothers Tex Tbk.

PT Pan Brothers Tex adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang tekstil dan garment, perusahaan ini berdiri pada tanggal 21 Agustus 1980. Kantor pusat perusahaan ini beralamatkan di Jalan Raya Perjuangan No 88, Jakarta Barat.

5. PT Sepatu bata Tbk.

PT Sepatu Bata adalah perusahaan yang menghasilkan produksi sepatu kaki, perusahaan ini berdiri pada tanggal 15 oktober 1931. Kantor pusat perusahaan ini beralamatkan di Jalan Taman Makam Pahlawa Kalibata 1 Jakarta, dan pabrik pengolahannya beralamatkan di Jalan Pahlawan Kalibata Jakarta.

6. PT Aneka Kimia Raya Tbk.

PT Aneka Kimia Raya adalah Perusahaan yang bergerak dalam bidang distribusi produk kimia, perusahaan ini berdiri pada tanggal 28 November 1977. Kantor Pusat perusahaan ini beralamatkan di Jalan Panjang, Kebon Jeruk, Jakarta, sedangkan pabrik pengolahannya beralamatkan di Jalan Sumatra, Surabaya, Jawa Timur.

7. PT Lautan Luas Tbk.

PT lautan Luas adalah perusahaan yang bergerak dalam distribusi produk kimia, perusahaan ini berdiri pada tanggal 13 Juli 1951. Kantor pusat dan pabrik pengolahan perusahaan ini beralamatkan di Jalan AIP II KS. Tubun Raya No 77, Jakarta.

8. PT Sorini Cooperation Tbk.

PT Sorini Cooperation adalah perusahaan yang bergerak dalam pengolahan tepung tapioka, perusahaan ini berdiri pada tanggal 7 Februari 1983. Kantor Pusat perusahaan ini beralamatkan di Jalan gempol, Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur.

9. PT Unggul Indah Cahaya Tbk.

PT Unggul Indah Cahaya adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang produksi petrochemical/alklbenzene, perusahaan ini berdiri pada tanggal 11 Januari 1901. Kantor pusat perusahaan ini beralamatkan di Wisma UIC, Jalan Jend. Gatot Subroto, Jakarta, sedangkan pabrik pengolahannya di Jalan Raya Merak, Serang, Banten.

10. PT Argha Karya Prima Industry Tbk.

PT Argha Karya Prima Industry adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang pengemasan produksi manufaktur, perusahaan ini berdiri pada tanggal 7 Maret 1980. Kantor Pusat perusahaan dan pabrik pengolahannya beralamatkan di Jalan Pahlawa, Desa Karang Asem Barat, Citeureup, Bogor, Jawa Barat.

11. PT Kageo Igar Jaya Tbk.

PT Kageo Igar Jaya adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang produksi gelas dan plastik, perusahaan ini berdiri pada tanggal 30 Oktober 1975. Kantor pusat dan pabrik pengolahannya berada di Jalan Raya Sultan Agung, Bekasi, Jawa Barat.

12. PT Trias Sentosa Tbk.

PT Trias Sentosa adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang pengemasan kertas, polypropylene film dan isolatip, perusahaan ini berdiri pada tanggal 23 November 1979. Kantor pusat perusahaan ini beralamatkan di Desa Keboharan, Sidoarjo, Jawa Timur, sedangkan pabrik pengolannya di Jalan Raya Waru, Sidoarjo, Jawa Timur.

13. PT Astra Graphia Tbk.

PT Astra Graphia adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang distribusi peralatan elektronik dan konsomsu barang, perusahaan ini berdiri pada tanggal 31 Oktober 1975. Kantor pusat perusahaan ini beralamtak di Jalan Kramat Raya No. 43 Jakarta, sedangkan pabrik pengolahannya di Jalan Raya Serang, Tangerang, Banten.

14. PT Jaya Pari Steel Tbk.

PT Jaya Pari Steel adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang penghasil baja, perusahaan ini berdiri pada tanggal 18 Juli 1973. Kantor pusat dan pabrik pengolahan perusahaan ini beralamatkan di Jalan Margamulyo No.4, Tandes, Surabaya.

15. PT Lion Metal Works Tbk.

PT Lion Metal Works adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang produksi peralatan kantor metal, perusahaan ini berdiri pada tanggal 16 Agustus 1972. Kantor pusat dan pabrik pengolahannya beralamatkan di Jalan Raya Bekasi Km 24,5, Cakung, Jakarta.

16. PT Lionmesh Prima Tbk.

PT Lionmesh Prima adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang produksi kawat dari baja, perusahaan ini berdiri pada tanggal 14 Desember 1982. Kantor pusat dan pabrik pengolahannya beralamatkan di Jalan Raya Bekasi Km 24,5, Cakung, Jakarta.

17. PT Surya Toto Indonesia Tbk.

PT Surya Toto Indonesia adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang produksi kawat dan pipa ledeng, perusahaan ini berdiri pada tanggal 11 Juli 1977. Kantor Pusat Perusahaan ini beralamatkan di Jalan Tomang Raya No.18, Jakarta, sedangkan pabrik pengolahannya beralamatkan di Tangerang, Banten.

18. PT Astra Otoparts Tbk.

PT Astra Otoparts adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang produksi onderdil dan service kendaraan bermotor, perusahaan ini berdiri pada tanggal 22 September 1991. Kantor Pusat perusahaan ini beralamatkan di Jalan Raya Pegangsaan Dua, Kelapa Gading, Jakarta, sedangkan pabrik pengolahannya di Jalan Raya Jakarta Bogor, Bogor dan Jalan Raya Pegangsaan Dua Km. 2.1

19. PT Branta Mulia Tbk.

PT Branta Mulia adalah perusahaan yang memproduksi benang, perusahaan ini berdiri pada tanggal 8 Juli 1981. Kantor pusat perusahaan ini beralamatkan di Wisma Indocement, Jl. Jendral Sudirman, Jakarta, sedangkan pabrik pengolahannya di Jl. Pahlawan Desa Karang Asem Timur, Citeureuo, Bogor, Jawa Barat.

20. PT Hexindo Adiperkasa Tbk.

PT Hexindo Adiperkasa adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang penyediaan alat alat berat, perusahaan ini berdiri pada tanggal 28 November 1988. Kantor pusat perusahaan ini beralamatkan di kawasan Industri Pulo Gadung, Jl. Pulo Kambing, Jakarta, sedangkan pabriknya di Jl. Raya Bekasi, Rawangpasung, Bekasi.

21. PT Intraco Penta Tbk.

PT Intraco Penta adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang penyediaan alat berat, perusahaan ini berdiri pada tanggal 10 Mei 1975. Kantor pusat perusahaan ini beralamatkan di Jl. Pangeran Jayakarta, Jakarta, sedangkan tempat kerjanya di Jl. Raya cakung Cilincing, Jakarta

22. PT Selamat Sempurna Tbk.

PT Selamat Sempurna adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang penyediaan suku cadang untuk otomotif, perusahaan ini berdiri pada tanggal 19 Januari 1976. Kantor pusat perusahaan ini beralamatkan di Wisma ADR, Jl. Pluit Raya, Jakarta, sedangkan pabrik pengolahannya di Jl. Kapuk Kamal Raya, Jakarta dan Jl. Raya LPPU Curug, Tangerang, Banten

23. PT Kalbe Farma Tbk.

PT Kalbe Farma adalah perusahaan yang memproduksi obat-obatan, perusahaan ini berdiri pada tanggal 10 September 1966. Kantor pusat perusahaan ini ber alamatkan di Jl. Letjend Suprpto, Jakarta, sedangkan pabrik pengolahannya di Jl. M.H. Thamrin, Lippo Cikarang, Bekasi.

24. PT Indorama Synthetics Tbk.

PT Indorama Synthetics adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang produksi seperti spon, kawat, dan benang, perusahaan ini berdiri pada tanggal 3 April 1974. Kantor Pusat perusahaan ini ber alamatkan di Jl Har Rasuna Said, Kuningan Jakarta, dengan pabrik pengolahannya di Purwakarta, Jawa Barat.

25. PT Ekadharma Tape Industries Tbk.

PT Ekadharma Tape Industries adalah perusahaan yang memproduksi isolatip, perusahaan ini berdiri pada tanggal 17 N0vember 1981. Kantor Pusat dan pabrik pengolahannya Perusahaan ini ber alamatkan di Kawasan Industri Pasar Kemis, Tangerang Banten.

26. PT Arwana Citramulia Tbk.

PT Arwana Citramulia adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang industri keramik, perusahaan ini berdiri pada tanggal 22 Februari 1993. Kantor pusat perusahaan ini beralamatkan di Kembangan Selatan, Jakarta, sedangkan pabrik pengolahannya di Tangerang, Banten.

27. PT Tunas Riden Tbk.

PT Tunas Riden adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang pendistribusian motor vehicle dan pembiayaan bagi konsumen, perusahaan ini berdiri pada tanggal 24 Juli 1980. Kantor Pusat perusahaan ini ber alamatkan di gedung Tunas Toyota, Jakarta.

28. PT United Tractor Tbk.

PT United Tractor adalah perusahaan yang bergerak dalam penyedia alat berat, perusahaan ini berdiri pada tanggal 11 Jan 1901. Kantor pusat dan pabriknya ber alamatkan di Jalan raya Bekasi, Cakung Jakarta.

29. PT Kimia Farma Tbk.

PT Kimia Farma adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang farmasi seperti penyediaan obat-obatan untuk kesehatan, perusahaan ini berdiri pada tanggal 16 Agustus 1971. Kantor pusat dan pabriknya ber alamatkan di Jalan Budi Utomo, Jakarta.

30. PT Merck Tbk.

PT Merck adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang farmasi, perusahaan ini berdiri pada tanggal 14 Oktober 1970. Kantor pusat dan pabrik pengolahannya beralamatkan di Pasar Rebo, Jakarta.

BAB V

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang tersedia dalam Indonesian Capital Market Directory, yaitu berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur yang sudah terdaftar di BEI pada periode tahun 2002, 2003, 2004, 2005 dan 2006. Laporan keuangan tahun 2003, 2004 dan 2005 digunakan untuk menghitung perubahan relatif rasio keuangan, sedangkan laporan keuangan 2004, 2005 dan 2006 digunakan untuk menghitung perubahan laba relatif.

Perusahaan yang digunakan sebagai sampel penelitian berjumlah 30 perusahaan manufaktur, yang semuanya telah terdaftar di BEI. Perusahaan-perusahaan tersebut dipilih karena telah mempunyai laporan keuangan yang lengkap dan jumlah perusahaan yang tepat sesuai sampel penelitian. Daftar nama perusahaan manufaktur yang terpilih sebagai sampel penelitian dapat dilihat pada tabel 5.1, sedangkan pada tabel 5.2 merupakan daftar rasio yang digunakan pada penelitian, dan tabel 5.3 merupakan statistik diskriptif untuk variabel yang digunakan.

Tabel 5.1. Daftar nama perusahaan manufaktur yang terpilih sebagai sampel.

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ULTJ	PT Ultrajaya Milk & Trading Company Tbk
2	GGRM	PT Gudang Garam Tbk
3	HMSP	PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk
4	PBRX	PT Pan Brothers Tbk
5	BATA	PT Sepatu Bata Tbk
6	AKRA	PT Aneka Kimia Raya Tbk
7	LTLS	PT Lautan Luas Tbk
8	SOBI	PT Sorini Cooperation Tbk
9	UNIC	PT Unggul Indah Cahaya Tbk
10	AKPI	PT Argha Karya Prima Industri Tbk
11	IGAR	PT Kageo Igar Jaya Tbk
12	TRST	PT Trias Sentosa Tbk
13	ASGR	PT Astra Graphia Tbk
14	JPRS	PT Jaya Pari Steel Tbk
15	LION	PT Lion Metal Works Tbk
16	LMSH	PT Lionmesh Prima Tbk
17	TOTO	PT Surya Toto Indonesia Tbk
18	AUTO	PT Astra Otoparts Tbk
19	BRAM	PT Branta Mulia Tbk
20	HEXA	PT Haxindo Adiperkasa Tbk
21	INTA	PT Intraco Panta Tbk
22	SMSM	PT Selamat Sempurna Tbk
23	KLBF	PT Kalbe Farma Tbk
24	INDR	PT Indorama Synthetics Tbk
25	AKAD	PT Ekadharma Tape Industries Tbk
26	ARNA	PT Arwana Citramuli Tbk
27	TURI	PT Tunas Ridean Tbk
28	UNTR	PT United Tractor Tbk
29	KAEF	PT Kimia Farma Tbk
30	MERK	PT Merc Tbk

Tabel 5.2. Dan dibawah ini daftar tabel rasio yang digunakan dalam penelitian

Nomor Variabel	Nama Variabel
X1	Current Ratio (CR)
X2	Quick Ratio (QR)
X3	Total Assets Turnover (TAT)
X4	Inventory Turnover (IT)
X5	Fixed Assets Turnover (FAT)
X6	Debt To Total Assets Ratio (DTA)
X7	Debt To Equity Ratio (DTE)
X8	Gross Profit Margin (GPM)
X9	Operating Profit Margin (OPM)
X10	Net Profit Margin (NPM)
X11	Return On Investment (ROI)
X12	Return On Equity (ROE)

Tabel 5.3 Tabel statisti diskriptif untuk variabel yang digunakan.

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Y	143	907.000	5344895.000	324405.30769	799412.300775
X1	143	.770	7.090	2.28455	1.378055
X2	143	.314	4.937	1.38687	.974492
X3	143	.400	7.570	1.27119	.717828
X4	143	1.200	32.070	4.53434	3.893669
X5	143	.199	55.535	5.49357	5.595752
X6	143	.067	7.748	.57350	.868794
X7	143	.150	4.760	1.30292	1.038895
X8	143	.060	.800	.25667	.137397
X9	143	.010	.260	.10510	.061230
X10	143	.000	.280	.06643	.048067
X11	143	.340	30.610	7.89126	6.230520
X12	143	.540	64.090	15.63168	12.059347
Valid N (listwise)	143				

B. Analisis Data

Langkah-langkah analisis data:

1. Menghitung Perubahan Relatif rasio keuangan

Contoh sampel perhitungan perubahan relatif rasio keuangan dapat dilihat dibawah ini, sedangkan hasil lebih lengkapnya dapat dilihat pada lampiran 5

Tabel 5.4 Contoh hasil perhitungan perubahan relatif rasio keuangan PT Utrajaya (ULTJ).

Tahun	CR	?Fri,t	QR	?Fri,t	TAT	?Fri,t
2002	1.100	-0.357	0.518	-0.489	0.400	-0.184
2003	1.030	-0.064	0.521	0.006	0.440	0.100
2004	4.820	3.680	3.144	5.035	0.420	-0.045
2005	1.580	-0.672	0.940	-0.701	0.570	0.357
2006	1.180	-0.253	0.769	-0.182	0.670	0.175

Tahun	IT	?Fri,t	FAT	?Fri,t	DTA	?Fri,t
2002	2.690	-0.285	0.539	-0.379	0.484	0.013
2003	2.310	-0.141	0.628	0.165	0.500	0.033
2004	2.480	0.074	0.700	0.115	0.377	-0.246
2005	2.930	0.181	0.905	0.293	0.350	-0.072
2006	3.950	0.348	1.057	0.168	0.347	-0.009

Tahun	DTE	?Fri,t	GPM	?Fri,t	OPM	?Fri,t
2002	0.940	0.022	0.320	0.524	0.160	0.333
2003	1.000	0.064	0.330	0.031	0.170	0.063
2004	0.610	-0.390	0.320	-0.030	0.160	-0.059
2005	0.540	-0.115	0.300	-0.063	0.090	-0.438
2006	0.530	-0.019	0.300	0.000	0.080	-0.111

Tahun	NPM	?Fri,t	ROI	?Fri,t	ROE	?Fri,t
2002	0.050	-0.167	1.860	-0.406	3.600	-0.400
2003	0.020	-0.600	0.670	-0.640	1.330	-0.631
2004	0.010	-0.500	0.340	-0.493	0.540	-0.594
2005	0.010	0.000	0.360	0.059	0.560	0.037
2006	0.020	1.000	1.180	2.278	1.810	2.232

Rumus mencari relatif rasio keuangan:

$$\Delta Fr_{i,t} = \frac{Fr_{i,t} - Fr_{i,t-1}}{Fr_{i,t-1}}$$

Keterangan:

$\Delta Fr_{i,t}$ = relatif rasio keuangan PT Ultrajaya I pada periode t

$Fr_{i,t}$ = rasio keuangan PT Ultrajaya I pada periode t

$Fr_{i,t-1}$ = rasio keuangan PT Ultrajaya I pada periode satu tahun sebelumnya

2. Menghitung Perubahan Laba Relatif

Contoh sampel perhitungan perubahan laba relatif dapat dilihat pada tabel dibawah ini, sedangkan hasil lebih lengkapnya dapat dilihat pada lampiran 5.

Tabel 5.5 Hasil perhitungan perubahan laba relatif PT Ultrajaya (ULTJ)

Tahun	LABA SBLM PAJAK	LABA RELATIF (Y)
2002	23.727	-0.113
2003	10.607	-0.553
2004	907	-0.914
2005	4.808	4.301
2006	25.814	4.369

Rumus mencari perubahan laba relatif :

$$\Delta ?r_{i,t} = \frac{?r_{i,t} - ?r_{i,t-1}}{?r_{i,t-1}}$$

Keterangan:

$\Delta ?r_{i,t}$ = laba relatif keuangan PT Ultrajaya I pada periode t

$?r_{i,t}$ = laba PT Ultrajaya I pada periode t

$?r_{i,t-1}$ = laba PT Ultrajaya I pada periode satu tahun sebelumnya

3. Menentukan Persamaan regresi

Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dari program SPSS untuk mendapatkan rasio-rasio keuangan yang mempunyai kemampuan prediksi.

Tabel 5.5 Hasil Perhitungan Uji F (Anova).

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	66.262	12	5.522	7.467	.000(a)
	Residual	12.571	17	.739		
	Total	78.833	29			

a Predictors: (Constant), X12, X3, X6, X4, X5, X7, X9, X2, X10, X8, X1, X11

b Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel hasil yang diperoleh nilai F hitung sebesar 7,467, sementara itu F tabelnya sebesar 2,38. Oleh karena itu H_0 ditolak dan H_a diterima, karena $F_{hitung} = F_{tabel}$, atau $7,467 = 2,38$ dan nilai probabilitas 0,000 jauh lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama rasio keuangan mampu memprediksi perubahan laba.

Tabel 5.6 Hasil Perhitungan Uji t (coefficients).

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Ket
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	.079	.214		.368	.717	Ho ditolak
	X1	1.315	.534	.579	2.463	.025	Ho tidak ditolak
	X2	.691	.427	.394	1.620	.124	Ho ditolak
	X3	.237	.168	.148	1.412	.176	Ho ditolak
	X4	-.150	.505	-.035	-.297	.770	Ho ditolak
	X5	.003	.093	.004	.033	.974	Ho ditolak
	X6	1.060	.485	.288	2.184	.043	Ho tidak ditolak
	X7	.330	.303	.152	1.088	.292	Ho ditolak
	X8	-.178	.936	-.033	-.190	.852	Ho ditolak
	X9	.208	.260	.110	.800	.435	Ho ditolak
	X10	-1.027	.369	-.739	-2.784	.013	Ho Ditolak karena berlawanan arah
	X11	.816	.448	.809	1.821	.086	Ho ditolak
	X12	.028	.419	.019	.068	.947	Ho ditolak

a Dependent Variable: Y

Dari hasil analisis tersebut di atas, maka persamaan regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y' = 0,079 + 1,315X_1 + 0,0691X_2 + 0,237X_3 - 0,150X_4 + 0,003X_5 + 1,060X_6 + 0,330X_7 - 0,178X_8 + 0,208X_9 - 1,027X_{10} + 0,816X_{11} + 0,028X_{12}$$

Y' = Perubahan Laba

X_1 = Current Ratio (CR)

X_7 = Debt To Equity Ratio (DTE)

X_2 = Quick Ratio (QR)

X_8 = Gross Profit Margin (GPM)

X_3 = Total Assets Turnover (TAT)

X_9 = Operating Profit Margin (OPM)

X_4 = Inventory Turnover (IT)

X_{10} = Net Profit Margin (NPM)

X_5 = Fixed Assets Turnover (FAT)

X_{11} = Return On Investment (ROI)

X_6 = Debt To Total Asset Ratio (DTA) X_{12} = Return On Equity (ROE)

Berdasarkan tabel 5.7 terlihat bahwa hanya terdapat dua rasio keuangan yang signifikan, yaitu pada CR $t_{hitung} = 2,463$ dan DTA $t_{hitung} = 2,184$, sedangkan $t_{tabel} = 2,048$, atau $2,463 > 2,048$ dan $2,184 > 2,048$, dan ini berarti H_0 ditolak, sehingga kedua rasio tersebut dapat digunakan untuk memprediksi laba.

4. Pengujian Hipotesis

- a. Merumuskan hipotesis (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a)

H_0 : Rasio Keuangan tidak berpengaruh terhadap perubahan laba

H_a : Rasio Keuangan berpengaruh terhadap perubahan laba

- b. Menentukan tingkat signifikansi (α)

Di dalam penelitian ini, tingkat signifikansinya sebesar 5%. Hal ini dapat diartikan bahwa tingkat probabilitas terjadi suatu kesalahan sebesar 5% untuk menerima atau menolak hipotesis atau tingkat keyakinan untuk membuat suatu keputusan yang benar sebesar 95%.

- c. Menentukan kriteria pengujian hipotesis

H_0 diterima apabila $F_{hitung} = F_{tabel}$

H_0 ditolak apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$

- d. Menghitung nilai probabilitas

H_0 diterima jika: nilai probabilitas 0,05 lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas Sig atau ($0,05 \geq \text{Sig}$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak signifikan

H_0 ditolak jika: nilai probabilitas 0,05 lebih besar atau sama dengan nilai probabilitas Sig atau ($0,05 < \text{Sig}$), maka H_0 ditolak dan H_a tidak ditolak, artinya signifikan.

e. Menarik kesimpulan

Pengujian hipotesis ini menunjukkan bahwa dari hasil analisis regresi pada kedua rasio keuangan yaitu *CR* dan *DTA* menunjukkan H_0 ditolak dan H_a tidak ditolak. Hal ini dapat diartikan rasio keuangan berpengaruh secara signifikan dan dapat digunakan untuk memprediksi terhadap perubahan laba tersebut.

C. Pembahasan

Hasil dari analisis regresi berganda menunjukkan hasil sebagai berikut:

Melalui uji F, dapat diperoleh ternyata $F_{hitung} > F_{tabel}$, atau $7,467 = 2,38$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti signifikan, sedangkan melalui uji t, dapat diperoleh hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$, atau $2,463$ dan $2,184 = 2,048$, maka H_0 ditolak, yang berarti signifikan untuk digunakan memprediksi perubahan laba.

Hasil uji hipotesis menunjukkan H_a tidak dapat ditolak, ada dua rasio keuangan yang signifikan yang dapat digunakan untuk memprediksi perubahan laba, temuan penelitian ini sesuai dengan penelitian Mas,ud Machfoedz (1994), Nur Fadjrih Asyik dan Soelistyo (2000), yaitu *Current Ratio (CR)* dan *Debt To Assets Ratio (DTA)* yang mempunyai koefisien positif $0,579$ (*CR*) dan $0,288$ (*DTA*). Artinya setiap penambahan rasio *CR* sebesar 1% maka akan menambah laba sebesar $0,579\%$ dan $0,288\%$.

Current Ratio (CR) adalah yang termasuk dalam rasio likuiditas, rasio ini mempunyai koefisien positif. Hal ini berarti setiap kenaikan *CR* akan menyebabkan penambahan laba perusahaan. *Current Ratio* adalah merupakan

perbandingan antara aktiva lancar dengan hutang lancar. Dengan demikian perbandingan antara aktiva lancar terhadap hutang lancar akan mempengaruhi perubahan laba. *Current Ratio* adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan yang dalam hal memenuhi kewajiban jangka pendek. Menurut Munawir, dalam bukunya Analisis Laporan Keuangan, halaman 72, semakin tinggi rasio ini menunjukkan kelebihan uang kas, sehingga kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban pendeknya juga semakin cepat. *Current ratio* yang tinggi dapat memberikan pula suatu gambaran tentang bagaimana kondisi operasional perusahaan yang semakin sehat. Perusahaan yang semakin sehat akan dapat mencerminkan kondisi laba yang meningkat atau tinggi. Sehingga dapat disimpulkan *current ratio* yang tinggi akan berpengaruh terhadap perubahan laba yang tinggi pula.

Debt To Total Assets Ratio (DTA) adalah yang termasuk dalam rasio leverage, rasio ini mempunyai koefisien positif. Hal ini berarti setiap kenaikan *DTA* akan menyebabkan penambahan laba perusahaan. *Debt to total asset ratio* merupakan suatu perbandingan total hutang dengan total aktiva. Dengan demikian, perbandingan antara total hutang terhadap total aktiva akan mempengaruhi laba. *Debt to total assets ratio* adalah rasio yang menunjukkan berapa total hutang yang disediakan untuk menjamain hutang perusahaan (Sarwoko dan Abdul Halim 1989: 53). Menurut Mamduh dan Abdul Halim, dalam bukunya Analisis Laporan Keuangan (2003), halaman 84, semakin tinggi rasio ini berarti perusahaan menggunakan *leverage* keuangan yang tinggi pula. *Debt to total asset* yang tinggi dapat pula menggambarkan kondisi

operasional perusahaan yang sehat pula. Kondisi operasional yang semakin sehat akan dapat mencerminkan laba yang meningkat atau tinggi. Sehingga dapat disimpulkan *Debt to total assets ratio* yang tinggi akan berpengaruh terhadap perubahan laba yang tinggi pula.

Quick Ratio, Total Assets Turnover, Inventory Turnover, Fixed Assets Turnover, Debt To Equity, Gross Profit Margin, Operating Profit Margin, Net Profit Margin, Return On Investment, dan Return On Equity adalah merupakan rasio-rasio yang tidak signifikan, hal ini dapat dilihat dari beberapa faktor, diantaranya, pertama jumlah sampel perusahaan yang digunakan angkanya terlalu besar dan kecil, kedua perusahaan yang dijadikan sampel merupakan perusahaan manufaktur campuran besar dan kecil, dimana mungkin dilihat dari tingkat kemampuan labanya berbeda jauh antara laba yang besar dan kecil yang pada akhirnya akan membawa pengaruh pada jumlah rasio keuangan. pada uji t dan nilai signifikansinya Melalui uji t, dapat diperoleh $t_{hitung} < t_{tabel}$, atau (0,368), (1,620), (1,412), (-0,297), (0,033), (1,088), (-0,190), (0,800), (-2,784), (1,821), (0,068) < 2,048. sehingga H_0 tidak ditolak. Dan dilihat dari nilai signifikansinya lebih besar daripada 0,05 atau (0,124), (0,176), (0,770), (0,974), (0,292), (0,852), (0,435), (0,086), (0,947) < 0,05, sehingga rasio-rasio tersebut tidak dapat digunakan untuk memprediksi laba perusahaan.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini untuk menguji beberapa macam rasio keuangan dalam hal memprediksi laba perusahaan. Dan dalam penelitian ini menghasilkan dua kesimpulan, yang pertama apabila rasio keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap laba perusahaan berarti rasio keuangan tersebut dapat digunakan untuk memprediksi laba perusahaan. Yang kedua sebaliknya, apabila rasio keuangan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan laba berarti rasio keuangan tidak akan dapat digunakan untuk memprediksi laba perusahaan.

Hasil dari penelitian ini dengan dibantu menggunakan analisis regresi berganda menunjukkan bahwa dari 12 rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini, hanya terdapat dua rasio keuangan yang dapat dijadikan sebagai prediktor perubahan laba, yaitu rasio *Current Ratio* dan *Debt To Assets Ratio*.

Dengan demikian dilihat dari hasil pengujian hipotesis menunjukkan hanya terdapat dua rasio keuangan yang terdapat dalam model regresi secara signifikan yang nantinya akan dapat berpengaruh terhadap perubahan laba, dan kesimpulan akhir diperoleh bahwa kedua rasio tersebut dapat digunakan untuk memprediksi perubahan laba.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai beberapa keterbatasan yaitu:

1. Jumlah rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini terbatas jumlahnya, hanya 30 perusahaan manufaktur yang sudah memiliki kelengkapan laporan keuangan yang diperlukan sebagai data, pada periode tahun 2002 sampai dengan 2006.
2. Dalam penelitian ini yang diuji hanya beberapa rasio keuangan dalam kemampuan memprediksi laba perusahaan.
3. Di dalam penelitian ini juga tidak mempertimbangkan berbagai macam faktor ekonomi seperti misalnya tingkat inflasi.

C. Saran

Ada beberapa saran untuk penelitian yang akan datang:

1. Dalam penelitian selanjutnya, diharapkan jumlah sampel dan rasio keuangan yang akan digunakan ditambah lagi.
2. Perusahaan yang akan dijadikan sampel sebaiknya dipertimbangkan lagi, karena besar kecilnya suatu perusahaan, mungkin akan dapat mempengaruhi kemampuan perusahaan tersebut untuk memperoleh laba.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhi Nugroho, *Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Perkembangan Keuangan Perusahaan Industri Textil Dan Garmen: Studi kasus Pada Perusahaan Industri Textil dan Garmen Di BEJ*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi, Yogyakarta : Universitas Sanata Dharma
- Adriyanto, M. Arif. (2000). *Manfaat Rasio Keuangan dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba*. Skripsi. Tidak Dipublikasikan.
- Suwarno Agus Endro, (2004), *Manfaat Informasi Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Perubahan Laba: Suatu studi empiris terhadap Perusahaan Manufaktur Go Publik di Bursa Efek Jakarta*. Jurnal Akuntansi Dan Keuangan, Vol 3, No 2, September 2004, Halaman 127 – 152. UMS
- Damayanti, Yuniar. (2000). (a). *Manfaat Analisis Rasio Keuangan dalam Memprediksi perubahan Laba Perusahaan Manufaktur di Indonesia*. Skripsi. Tidak dipublikasikan. UGM
- Damayanti, Yuniar (2000) (b). *Pengaruh Firm-Size and Rasio Book to Market terhadap Return and earning*. Skripsi. Tidak dipublikasikan. UGM.
- Fransinety, *Analisis Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Laba*, Skripsi, Fakultas Ekonomi, Jurusan Akuntansi, Yogyakarta : Universitas Sanata Dharma
- Harahap, Sofyan Syafri. (2001). *Teori Akuntansi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Hartono, Jogiyanto dan Zainudin. (1999), *Manfaat Rasio Keuangan dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba : Suatu studi empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta*. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*. Vol. 2 N01 (januari) : 66-90.
- Jusup, Haryono. (1999), *Dasar-Dasar Akuntansi*, Yogyakarta : STIE YKPN
- Krisna Erlyna Budiarti, *Analisis Rasio Keuangan dalam Memprediksi Perubahan Laba Pada Industri Manufaktur Yang Terdaftar di BEJ*, Skripsi, Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen, Yogyakarta : Universitas Sanata Dharma
- Machfoedz Mas'ud, 1994, "*Financial ratio Analysis and the Prediction of earnings Changes in Indonesia*" Jurnal Kelola, No.7/II/1994, Program Magister Manajemen UGM, Yogyakarta.

- Mamduh, Abdul Halim (2003), *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta: YKPN
- Munawir, (2002). *Analisis Informasi Keuangan*, Yogyakarta : Liberty
- Nugroho, *Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Perkembangan Keuangan Industri Textil Dan Garmen*, Skripsi, Fakultas Ekonomi, Jurusan Akuntansi, Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma
- Asyik Nur Fadjrih, Soelistyo, (2000), *Kemampuan Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Laba*, STIESIA, Surabaya : Universitas Gadjah Mada.
- Prastowo, Dwi. (1995). *Analisis Laporan Keuangan : Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: AMP YKPN
- Weston Red dan Thomas E.Copeland, (1995), *Manajemen Keuangan*, Jakarta : Binarupa aksara.
- Ridwan dan H. Sunarto, (2007), *Pengantar Statistika, untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi, dan Bisnis*, Bandung: Alfabeta.
- Riyanto, Bambang. (1995). *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*. Yogyakarta : BPF
- Juliana Roma Uly, *Manfaat Rasio Keuangan dalam Memprediksi Perubahan Laba Perusahaan Manufaktur*, Jurnal Bisnis dan Manajemen FE UNS
- Sarwoko, Abdul Halim (1989), *Manajemen Keuangan, Dasar-Dasar Pembelajaran Perusahaan*, Yogyakarta: BPF.
- Suwarno, (2004), *Manfaat Informasi Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Laba*, Jurnal Akuntansi Dan Keuangan, Surakarta : Universitas Muhamadiyah
- Takarini, Ekawati, (2003). *Analisis Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Perubahan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Di Pasar Modal Indonesia*, Ventura.

Lampiran 1
Daftar Nama Rasio Keuangan Yang Dijadikan Sampel Penelitian

Nomor Variabel	Nama Variabel	Mengukur – Faktor Rasio
X1.1	Current Ratio (CR)	Likuiditas
X2.2	Quick Ratio (QR)	Likuiditas
X3.3	Total Assets Turnover (TAT)	Aktivitas
X4.4	Inventory Turnover (IT)	Aktivitas
X5.5	Fixed Assets Turnover (FAT)	Aktivitas
X6.6	Debt To Total Assets Ratio (DTA)	Solvabilitas
X7.7	Debt To Equity Ratio (DTE)	Solvabilitas
X8.8	Gross Profit Margin (GPM)	Profitabilitas
X9.9	Operating Profit Margin (OPM)	Profitabilitas
X10.10	Net Profit Margin (NPM)	Profitabilitas
X11.11	Return On Investment (ROI)	Profitabilitas
X12.12	Return On Equity (ROE)	Profitabilitas

Lampiran 2
Data Perusahaan Manufaktur Yang Dijadikan Sampel Penelitian

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	AQUA	PT Aqua Golden Mississippi
2	DAVO	PT Davomas Abadi Tbk
3	DLTA	PT Delta Djakarta Tbk
4	FAST	PT Fast Food Indonesia Tbk
5	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
6	MAYOR	PT Mayora Indah Tbk
7	STTP	PT Siantar Top Tbk
8	ULTJ	PT Ultrajaya Milk & Trading Company Tbk
9	GGRM	PT Gudang Garam Tbk
10	HMSP	PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk
11	PBRX	PT Pan Brothers Tbk
12	BATA	PT Sepatu Bata Tbk
13	AKRA	PT Aneka Kimia Raya Tbk
14	LTLS	PT Lautan Luas Tbk
15	SOBI	PT Sorini Cooperation Tbk
16	UNIC	PT Unggul Indah Cahaya Tbk
17	AKPI	PT Argha Karya Prima Industri Tbk
18	IGAR	PT Kageo Igar Jaya Tbk
19	TRST	PT Trias Sentosa Tbk
20	ASGR	PT Astra Graphia Tbk
21	JPRS	PT Jaya Pari Steel Tbk
22	LION	PT Lion Metal Works Tbk
23	LMSH	PT Lionmesh Prima Tbk
24	TOTO	PT Surya Toto Indonesia Tbk
25	AUTO	PT Astra Otoparts Tbk
26	BRAM	PT Branta Mulia Tbk
27	HEXA	PT Haxindo Adiperkasa Tbk
28	INTA	PT Intraco Panta Tbk
29	SMSM	PT Selamat Sempurna Tbk
30	KLBF	PT Kalbe Farma Tbk

Lampiran 3
Data Laba Sebelum Pajak 2002 s.d 2006

Tahun	Kode	LABA SBLM PAJAK	LABA RELATIF (Y)
2002	ULTJ	23727.000	-0.113
2003	ULTJ	10607.000	-0.553
2004	ULTJ	907.000	-0.914
2005	ULTJ	4808.000	4.301
2006	ULTJ	25814.000	4.369
2002	GGRM	3006712.000	0.007
2003	GGRM	2629417.000	-0.125
2004	GGRM	2570280.000	-0.022
2005	GGRM	2710464.000	0.055
2006	GGRM	1603431.000	-0.408
2002	HMSP	2566802.000	0.157
2003	HMSP	2199497.000	-0.143
2004	HMSP	3059104.000	0.391
2005	HMSP	3724660.000	0.218
2006	HMSP	5344895.000	0.435
2002	PBRX	22669.000	-0.106
2003	PBRX	8385.000	-0.630
2004	PBRX	10702.000	0.276
2005	PBRX	14760.000	0.379
2006	PBRX	15166.000	0.028
2002	BATA	71768.000	-0.229
2003	BATA	54324.000	-0.243
2004	BATA	53350.000	-0.018
2005	BATA	38475.000	-0.279
2006	BATA	32409.000	-0.158
2002	AKRA	60120.000	-1.307
2003	AKRA	127696.000	1.124
2004	AKRA	166653.000	0.305
2005	AKRA	183200.000	0.099
2006	AKRA	189242.000	0.033
2002	LTLS	32933.000	-0.544
2003	LTLS	23976.000	-0.272
2004	LTLS	85979.000	2.586
2005	LTLS	83289.000	-0.031
2006	LTLS	62991.000	-0.244
2002	SOBI	67005.000	-1.071
2003	SOBI	50535.000	-0.246
2004	SOBI	62965.000	0.246
2005	SOBI	59590.000	-0.054
2006	SOBI	44548.000	-0.252
2002	UNIC	162988.000	-0.244
2003	UNIC	99972.000	-0.387
2004	UNIC	230523.000	1.306
2005	UNIC	64823.000	-0.719
2006	UNIC	29714.000	-0.542
2002	AKPI	108225.000	-1.697
2003	AKPI	75214.000	-0.305
2004	AKPI	9970.000	-0.867
2005	AKPI	7427.000	-0.255

2006	AKPI	24408.000	2.286
2002	IGAR	37951.000	2.693
2003	IGAR	36033.000	-0.051
2004	IGAR	46118.000	0.280
2005	IGAR	25239.000	-0.453
2006	IGAR	15287.000	-0.394
2002	TRST	249227.000	22.081
2003	TRST	133293.000	-0.465
2004	TRST	39831.000	-0.701
2005	TRST	24118.000	-0.394
2006	TRST	27432.000	0.137
2002	ASGR	106585.000	2.630
2003	ASGR	17186.000	-0.839
2004	ASGR	59375.000	2.455
2005	ASGR	54707.000	-0.079
2006	ASGR	81600.000	0.492
2002	JPRS	22890.000	0.484
2003	JPRS	18251.000	-0.203
2004	JPRS	89552.000	3.907
2005	JPRS	48937.000	-0.454
2006	JPRS	37896.000	-0.226
2002	LION	17446.000	0.062
2003	LION	18005.000	0.032
2004	LION	34217.000	0.900
2005	LION	28093.000	-0.179
2006	LION	29748.000	0.059
2002	LMSH	2344.000	0.380
2003	LMSH	2487.000	0.061
2004	LMSH	8064.000	2.242
2005	LMSH	6357.000	-0.212
2006	LMSH	4271.000	-0.328
2002	TOTO	76221.000	1.603
2003	TOTO	51751.000	-0.321
2004	TOTO	39992.000	-0.227
2005	TOTO	93334.000	1.334
2006	TOTO	117536.000	0.259
2002	AUTO	329514.000	-0.130
2003	AUTO	295921.000	-0.102
2004	AUTO	329108.000	0.112
2005	AUTO	428929.000	0.303
2006	AUTO	81600.000	-0.810
2002	BRAM	170244.000	0.269
2003	BRAM	96665.000	-0.432
2004	BRAM	86762.000	-0.102
2005	BRAM	199501.000	1.299
2006	BRAM	39702.000	-0.801
2002	HEXA	57557.000	-0.093
2003	HEXA	62836.000	0.092
2004	HEXA	132103.000	1.102
2005	HEXA	141670.000	0.072
2006	HEXA	57938.000	-0.591
2002	INTA	24969.000	0.479

2003	INTA	6501.000	-0.740
2004	INTA	9897.000	0.522
2005	INTA	27151.000	1.743
2006	INTA	12214.000	-0.550
2002	SMSM	71902.000	-0.222
2003	SMSM	82172.000	0.143
2004	SMSM	98051.000	0.193
2005	SMSM	102069.000	0.041
2006	SMSM	105337.000	0.032
2002	KLBF	437921.000	3.057
2003	KLBF	533948.000	0.219
2004	KLBF	821808.000	0.539
2005	KLBF	1015565.000	0.236
2006	KLBF	1090081.000	0.073
2002	INDR	57508.000	-0.677
2003	INDR	59602.000	0.036
2004	INDR	64412.000	0.081
2005	INDR	27624.000	-0.571
2006	INDR	25965.000	-0.060
2002	EKAD	8235.000	0.050
2003	EKAD	5395.000	-0.345
2004	EKAD	6240.000	0.157
2005	EKAD	6500.000	0.042
2006	EKAD	7904.000	0.216
2002	ARNA	22140.000	0.583
2003	ARNA	29588.000	0.336
2004	ARNA	38513.000	0.302
2005	ARNA	52881.000	0.373
2006	ARNA	42009.000	-0.206
2002	TURI	104877.000	-0.053
2003	TURI	118550.000	0.130
2004	TURI	221391.000	0.867
2005	TURI	214893.000	-0.029
2006	TURI	28058.000	-0.869
2002	UNTR	890554.000	1.479
2003	UNTR	618813.000	-0.305
2004	UNTR	1467749.000	1.372
2005	UNTR	1565530.000	0.067
2006	UNTR	1351809.000	-0.137
2002	KAEF	53036.000	-0.617
2003	KAEF	80201.000	0.512
2004	KAEF	? 23557.000	0.541
2005	KAEF	82484.000	-0.332
2006	KAEF	67629.000	-0.180
2002	MERK	54455.000	-0.322
2003	MERK	72137.000	0.325
2004	MERK	82436.000	0.143
2005	MERK	83922.000	0.018
2006	MERK	123651.000	0.473

Lampiran 4

Data Laba Seb Data Rasio Keuangan Perusahaan 2002 - 2006

Tahun	Kode	CR	QR	TAT	IT	FAT	DTA	DTE	GPM	OPM	NPM	ROI	ROE
2002	ULTJ	1,100	0,518	0,400	2,690	0,539	0,484	0,940	0,320	0,160	0,050	1,860	3,600
2003	ULTJ	1,030	0,521	0,440	2,310	0,628	0,500	1,000	0,330	0,170	0,020	0,670	1,330
2004	ULTJ	4,820	3,144	0,420	2,480	0,700	0,377	0,610	0,320	0,160	0,010	0,340	0,540
2005	ULTJ	1,580	0,940	0,570	2,930	0,905	0,350	0,540	0,300	0,090	0,010	0,360	0,560
2006	ULTJ	1,180	0,769	0,670	3,950	1,057	0,347	0,530	0,300	0,080	0,020	1,180	1,810
2002	GGRM	2,080	0,382	1,360	1,720	3,079	0,372	0,590	0,230	0,170	0,100	13,510	21,490
2003	GGRM	1,970	0,395	1,330	1,950	4,687	0,367	0,580	0,200	0,130	0,080	10,600	16,760
2004	GGRM	1,680	0,327	1,180	1,790	3,506	0,408	0,690	0,200	0,120	0,070	8,690	14,690
2005	GGRM	1,730	0,314	1,120	1,640	3,397	0,407	0,690	0,210	0,130	0,080	8,540	14,410
2006	GGRM	1,890	0,403	1,210	1,860	3,850	0,394	0,650	0,180	0,080	0,040	4,640	7,660
2002	HMSP	3,350	0,792	1,540	1,980	8,669	0,470	0,890	0,300	0,180	0,110	17,020	32,130
2003	HMSP	4,080	1,347	1,440	2,180	6,859	0,412	0,730	0,310	0,160	0,100	13,800	24,390
2004	HMSP	2,280	1,021	1,510	2,420	8,108	0,558	1,340	0,330	0,180	0,110	17,030	40,990
2005	HMSP	1,710	0,482	2,070	2,790	10,277	0,596	1,550	0,290	0,160	0,100	19,970	52,080
2006	HMSP	1,680	0,356	2,330	2,840	12,357	0,543	1,210	0,290	0,180	0,120	27,890	62,000
2002	PBRX	2,930	2,175	2,130	8,020	13,378	0,479	0,920	0,200	0,090	0,050	11,460	21,990
2003	PBRX	2,590	1,746	2,350	7,590	14,593	0,340	0,520	0,150	0,030	0,020	5,180	7,930
2004	PBRX	2,420	1,594	2,410	7,380	15,778	0,379	0,620	0,140	0,020	0,030	6,070	9,860
2005	PBRX	1,220	0,821	2,820	9,200	18,031	0,722	2,580	0,100	0,020	0,010	2,640	9,350
2006	PBRX	1,040	0,714	2,580	9,920	11,408	0,797	3,730	0,800	0,080	0,010	1,760	8,250
2002	BATA	2,630	1,083	1,960	2,690	7,483	0,290	0,410	0,460	0,190	0,120	23,020	32,420
2003	BATA	2,400	0,797	1,760	2,160	7,597	0,318	0,470	0,440	0,140	0,090	15,470	22,680
2004	BATA	2,500	1,038	1,690	2,390	7,738	0,345	0,530	0,430	0,140	0,080	13,540	20,680
2005	BATA	1,930	0,769	1,420	1,960	6,354	0,423	0,730	0,420	0,100	0,060	8,200	14,230
2006	BATA	2,900	1,029	1,580	2,050	6,283	0,300	0,430	0,430	0,080	0,050	7,430	10,610
2002	AKRA	2,760	2,414	2,100	25,360	8,162	0,309	0,450	0,080	0,030	0,040	7,730	11,190
2003	AKRA	1,390	0,959	1,180	6,760	2,703	0,414	1,180	0,130	0,050	0,030	3,450	9,830
2004	AKRA	1,260	0,870	1,290	7,280	2,852	0,403	0,800	0,160	0,080	0,040	4,560	9,050
2005	AKRA	1,290	0,822	1,430	6,650	3,519	0,423	0,860	0,140	0,070	0,040	6,030	12,240
2006	AKRA	1,180	-0,303	1,670	8,550	3,959	0,475	1,090	0,110	0,050	0,030	5,390	12,330
2002	LTLS	1,970	1,392	1,230	6,440	3,926	0,560	1,270	0,180	0,040	0,020	2,160	4,900
2003	LTLS	2,480	1,836	1,020	5,550	3,317	0,631	1,940	0,190	0,040	0,010	0,620	1,910
2004	LTLS	1,380	0,934	1,200	5,050	3,858	0,634	2,010	0,210	0,080	0,030	3,640	11,530
2005	LTLS	1,220	0,754	1,350	4,820	4,556	0,648	2,100	0,190	0,070	0,020	3,260	10,560
2006	LTLS	1,110	0,552	1,320	5,490	4,575	0,674	2,430	0,150	0,040	0,010	1,620	5,860
2002	SOBI	1,590	0,838	0,950	3,490	1,964	0,558	1,260	0,200	0,080	0,050	4,640	10,490
2003	SOBI	2,040	0,877	0,920	2,710	1,972	0,376	0,710	0,180	0,040	0,070	6,230	11,700
2004	SOBI	1,480	0,782	1,080	3,400	2,244	0,357	0,610	0,280	0,130	0,060	6,630	11,330
2005	SOBI	1,650	0,829	1,190	3,100	3,181	0,380	0,670	0,240	0,090	0,050	5,960	10,450
2006	SOBI	1,750	0,886	1,260	3,520	3,347	0,402	0,720	0,200	0,050	0,030	4,330	7,770
2002	UNIC	2,630	1,046	0,830	2,690	2,042	0,576	1,360	0,200	0,140	0,050	4,350	10,260
2003	UNIC	2,480	-0,499	0,940	4,610	2,284	0,612	1,640	0,150	0,070	0,030	2,780	7,450
2004	UNIC	1,950	0,956	0,960	2,860	2,881	0,607	1,600	0,160	0,080	0,060	5,660	14,940
2005	UNIC	1,900	0,908	1,090	3,950	2,741	0,538	1,220	0,150	0,060	0,020	1,810	4,090
2006	UNIC	1,710	0,722	1,060	3,310	3,142	0,576	1,430	0,110	0,030	0,000	0,410	1,020
2002	AKPI	0,370	0,277	0,580	4,090	1,039	1,197	-6,090	0,280	0,190	0,320	18,580	94,550
2003	AKPI	2,030	1,281	0,620	3,880	1,007	0,569	1,410	0,230	0,110	0,490	30,480	75,270
2004	AKPI	1,690	0,952	0,660	3,290	1,141	0,574	1,440	0,190	0,090	0,010	0,470	1,170
2005	AKPI	1,660	0,961	0,720	3,270	1,253	0,565	1,410	0,160	0,070	0,010	0,770	1,920
2006	AKPI	1,940	1,140	0,800	4,290	0,199	0,556	1,360	0,120	0,040	0,010	1,000	2,440
2002	IGAR	1,680	0,968	1,640	5,530	4,183	0,487	0,950	0,210	0,130	0,050	7,790	15,180

Lampiran 4

2003	IGAR	2,660	2,029	1,550	8,000	4,772	0,318	0,540	0,220	0,140	0,040	6,820	11,690
2004	IGAR	2,350	1,529	1,320	4,810	4,058	0,323	0,560	0,160	0,100	0,070	9,270	16,080
2005	IGAR	3,350	2,317	1,600	6,790	5,112	0,261	0,420	0,120	0,060	0,030	5,020	8,080
2006	IGAR	3,250	2,403	1,420	6,790	5,447	0,270	0,440	0,100	0,030	0,020	3,430	5,630
2001	TRST	0,550	0,385	0,500	3,270	0,782	8,420	2,840	0,290	0,230	0,390	19,390	74,530
2002	TRST	0,800	0,566	0,510	3,720	0,822	0,563	1,290	0,270	0,200	0,280	14,460	33,080
2003	TRST	1,020	0,670	0,470	3,290	0,755	0,437	0,780	0,220	0,150	0,210	10,020	17,810
2004	TRST	1,270	0,607	0,470	2,710	0,688	0,500	1,000	0,160	0,080	0,030	1,520	3,030
2005	TRST	1,200	0,623	0,510	2,780	0,765	0,545	1,200	0,150	0,070	0,020	0,780	1,720
2006	TRST	1,060	0,556	0,600	3,770	0,849	0,517	1,070	0,120	0,040	0,020	1,280	2,660
2002	ASGR	2,700	1,999	1,150	5,590	4,880	0,559	1,270	0,310	0,080	0,090	9,920	22,490
2003	ASGR	2,120	1,794	0,630	3,710	3,115	0,528	1,120	0,420	0,110	0,050	3,040	6,440
2004	ASGR	4,760	3,856	0,830	3,930	3,474	0,420	4,760	0,410	0,120	0,080	6,540	11,280
2005	ASGR	3,330	2,453	1,050	4,130	3,872	0,451	3,330	0,380	0,100	0,070	6,950	12,660
2006	ASGR	2,430	1,800	1,060	4,040	4,508	0,494	0,980	0,380	0,120	0,090	9,500	18,770
2002	JPRS	1,540	0,937	1,990	6,790	8,237	0,469	1,540	0,130	0,080	0,060	12,450	23,460
2003	JPRS	1,740	0,468	1,890	5,950	8,614	0,483	0,930	0,140	0,090	0,050	9,190	17,770
2004	JPRS	2,020	0,865	1,550	2,410	14,765	0,470	0,890	0,210	0,180	0,160	25,460	48,000
2005	JPRS	5,260	3,209	1,840	4,520	15,690	0,199	0,250	0,160	0,130	0,090	16,630	20,750
2006	JPRS	34,350	#####	1,800	6,520	15,538	0,055	0,060	0,160	0,120	0,080	14,150	14,970
2002	LION	7,090	4,457	0,770	1,610	5,264	0,127	0,150	0,420	0,210	0,140	10,970	12,570
2003	LION	6,860	4,937	0,730	1,920	5,707	0,157	0,190	0,430	0,190	0,140	10,170	12,070
2004	LION	6,160	3,585	0,760	1,200	6,097	0,179	0,220	0,480	0,260	0,210	16,050	19,540
2005	LION	6,240	3,495	0,780	1,270	7,391	0,186	0,230	0,420	0,190	0,150	11,530	14,160
2006	LION	6,060	3,771	0,760	1,410	8,675	0,202	0,250	0,420	0,180	0,140	11,000	13,780
2002	LMSH	0,930	0,583	1,650	7,030	4,174	0,677	2,100	0,070	0,010	0,030	4,240	3,110
2003	LMSH	1,610	1,047	1,910	8,120	5,145	0,634	1,800	0,090	0,030	0,020	4,720	4,500
2004	LMSH	1,630	1,093	2,090	7,610	7,595	0,591	1,450	0,150	0,100	0,060	12,880	8,720
2005	LMSH	1,760	1,034	2,470	7,280	9,687	0,497	0,990	0,120	0,070	0,040	9,750	8,960
2006	LMSH	1,810	0,983	1,820	4,920	7,084	0,461	0,860	0,120	0,050	0,030	6,120	7,240
2002	TOTO	1,070	0,521	0,750	2,480	1,265	0,805	4,130	0,320	0,170	0,170	12,490	64,090
2003	TOTO	0,970	0,484	0,850	2,880	1,500	0,767	3,290	0,260	0,140	0,070	5,710	24,510
2004	TOTO	1,300	0,773	0,810	2,960	1,589	0,795	3,880	0,270	0,150	0,050	3,650	17,820
2005	TOTO	1,210	0,687	0,840	3,310	1,525	0,746	2,930	0,240	0,120	0,090	7,410	29,140
2006	TOTO	1,270	0,737	0,910	3,320	1,843	0,691	2,240	0,230	0,120	0,100	8,780	28,400
2002	AUTO	1,970	1,424	1,130	6,340	6,071	0,428	0,750	0,190	0,080	0,120	14,050	24,580
2003	AUTO	1,650	1,171	1,100	6,790	4,674	0,319	0,520	0,190	0,070	0,100	10,550	17,280
2004	AUTO	1,430	0,898	1,200	5,820	4,412	0,356	0,620	0,190	0,080	0,080	9,160	15,960
2005	AUTO	1,710	1,085	1,270	6,260	4,827	0,383	0,710	0,190	0,080	0,070	9,210	17,050
2006	AUTO	2,430	1,800	1,060	4,040	4,508	0,494	0,980	0,380	0,120	0,090	9,500	18,770
2002	BRAM	2,350	1,588	0,790	4,230	1,440	0,656	1,910	0,240	0,100	0,080	6,680	19,430
2003	BRAM	2,350	1,451	0,800	3,870	1,456	0,588	1,430	0,200	0,070	0,060	4,790	11,640
2004	BRAM	2,700	1,833	0,860	4,110	1,809	0,491	1,180	0,210	0,100	0,030	2,480	5,970
2005	BRAM	2,860	1,614	1,080	3,280	5,239	0,417	0,870	0,220	0,130	0,070	6,990	14,540
2006	BRAM	3,930	2,297	0,980	3,720	2,182	0,332	0,610	0,140	0,050	0,010	1,200	2,200
2002	HEXA	1,480	0,865	0,800	2,010	2,981	0,722	2,590	0,260	0,100	0,080	6,100	21,930
2003	HEXA	1,210	0,706	1,130	2,750	5,823	0,646	1,830	0,230	0,080	0,060	7,270	20,560
2004	HEXA	1,780	0,933	1,570	3,050	9,480	0,555	1,250	0,250	0,130	0,090	14,370	32,290
2005	HEXA	1,320	0,396	1,330	1,920	7,113	0,678	2,100	0,210	0,100	0,070	9,140	28,360
2006	HEXA	1,110	0,456	1,160	2,500	3,956	0,713	2,480	0,180	0,040	0,030	3,270	11,410
2002	INTA	2,230	1,056	0,740	1,360	5,573	0,809	4,250	0,220	0,010	0,030	2,340	12,300
2003	INTA	1,610	0,792	0,720	1,350	6,327	0,800	4,000	0,220	0,020	0,010	0,410	2,030
2004	INTA	2,210	1,326	0,900	2,070	11,026	0,825	4,730	0,190	0,060	0,010	0,700	3,990
2005	INTA	2,020	0,982	0,900	1,550	13,631	0,643	1,800	0,200	0,090	0,020	2,070	5,790
2006	INTA	3,370	2,060	0,730	1,790	12,379	0,627	1,680	0,190	0,060	0,010	0,850	2,280

Lampiran 4

2002	SMSM	5,370	3,586	1,030	4,600	2,281	0,404	0,680	0,240	0,140	0,070	6,890	11,560
2003	SMSM	4,100	2,522	7,570	3,430	2,536	0,435	0,770	0,240	0,140	0,080	7,570	13,400
2004	SMSM	1,830	0,877	1,120	2,690	2,999	0,376	0,710	0,240	0,140	0,080	8,810	16,720
2005	SMSM	1,960	1,122	1,300	4,010	3,501	0,343	0,550	0,230	0,140	0,080	9,910	16,000
2006	SMSM	1,990	1,092	1,230	3,670	3,402	0,334	0,530	0,220	0,130	0,080	9,230	14,670
2002	KLBF	1,180	0,885	1,270	3,640	5,490	0,757	3,110	0,530	0,200	0,100	13,240	54,490
2003	KLBF	1,570	1,305	1,180	4,140	55,535	0,661	1,950	0,560	0,200	0,110	13,190	38,950
2004	KLBF	2,890	2,087	1,190	2,810	7,267	0,067	1,430	0,490	0,180	0,090	10,650	28,190
2005	KLBF	3,940	2,835	1,270	2,910	6,834	0,393	0,780	0,500	0,180	0,110	13,510	26,840
2006	KLBF	5,040	3,699	1,310	3,360	5,927	0,234	0,360	0,510	0,180	0,110	14,630	22,590
2002	INDR	1,390	1,056	0,590	5,620	1,018	0,583	1,398	0,140	0,050	0,040	2,060	5,060
2003	INDR	1,120	0,819	0,660	5,700	1,206	0,570	1,330	0,120	0,030	0,040	2,060	5,060
2004	INDR	1,310	0,905	0,800	5,760	1,490	0,556	1,250	0,100	0,030	0,040	2,060	5,060
2005	INDR	1,430	1,034	0,840	7,190	1,652	0,579	1,380	0,090	0,020	0,040	2,060	5,060
2006	INDR	1,120	0,806	0,790	6,800	1,425	0,602	1,510	0,090	0,010	0,040	2,060	5,060
2002	EKAD	4,570	3,575	1,310	6,570	6,123	0,170	0,200	0,200	0,060	0,080	10,680	12,860
2003	EKAD	4,180	3,184	1,350	6,160	6,388	0,181	0,220	0,220	0,050	0,050	7,140	8,720
2004	EKAD	5,300	3,548	1,260	3,910	6,782	0,151	0,180	0,230	0,070	0,070	7,090	8,350
2005	EKAD	3,200	2,188	1,400	5,000	8,783	0,255	0,350	0,170	0,030	0,050	6,960	9,490
2006	EKAD	3,920	2,510	1,480	4,430	9,025	0,224	0,290	0,190	0,040	0,050	7,720	9,960
2002	ARNA	0,880	0,641	0,670	1,490	0,893	0,546	1,200	0,348	0,210	0,090	6,090	13,400
2003	ARNA	0,970	0,732	0,780	1,960	1,027	0,475	0,920	0,350	0,210	0,110	8,310	16,100
2004	ARNA	0,900	0,703	0,730	1,790	0,984	0,498	1,010	0,364	0,240	0,120	8,490	17,230
2005	ARNA	0,770	0,627	0,850	2,430	1,176	0,520	1,100	0,647	0,220	0,110	9,710	20,560
2006	ARNA	0,790	0,672	0,720	2,480	0,991	0,596	1,500	0,312	0,180	0,080	5,900	14,860
2002	TURI	1,390	1,153	2,200	20,260	11,060	0,621	1,640	0,090	0,040	0,030	6,620	17,470
2003	TURI	2,330	2,100	1,820	32,070	10,147	0,680	2,120	0,080	0,040	0,030	5,460	17,050
2004	TURI	1,170	0,963	1,540	15,080	9,152	0,728	2,670	0,100	0,050	0,050	7,010	25,740
2005	TURI	1,200	1,008	1,530	15,030	9,511	7,748	3,440	0,080	0,040	0,030	4,740	21,050
2006	TURI	1,150	1,029	1,360	22,990	7,632	7,640	3,240	0,060	0,010	0,010	0,780	3,300
2002	UNTR	0,770	0,545	1,130	5,870	3,731	0,820	4,550	0,170	0,100	0,040	4,930	27,380
2003	UNTR	0,860	0,649	1,130	7,090	3,516	0,740	3,010	0,160	0,090	0,050	5,660	23,010
2004	UNTR	1,840	1,204	1,310	5,460	3,758	0,536	1,170	0,200	0,130	0,120	16,240	35,430
2005	UNTR	1,550	0,958	1,250	4,970	3,083	0,610	1,580	0,200	0,130	0,080	9,880	25,590
2006	UNTR	1,340	0,943	1,220	7,070	2,643	0,587	1,440	0,170	0,100	0,070	8,270	20,250
2002	KAEF	1,970	1,242	1,480	1,680	4,386	0,348	0,530	0,289	0,040	0,020	3,410	5,230
2003	KAEF	1,520	0,980	1,330	1,460	4,409	0,449	0,810	0,299	0,050	0,030	3,330	6,030
2004	KAEF	2,030	1,352	1,640	2,360	4,665	0,306	0,440	0,336	0,060	0,040	6,630	9,550
2005	KAEF	2,250	1,448	1,540	2,030	4,416	0,283	0,390	0,318	0,050	0,030	4,490	6,260
2006	KAEF	2,120	1,496	1,740	2,420	5,422	0,310	0,450	0,271	0,030	0,020	3,490	5,050
2002	MERK	5,590	3,532	1,280	1,890	7,496	0,134	0,150	0,600	0,230	0,170	21,720	25,080
2003	MERK	3,460	2,323	1,480	2,330	6,474	0,204	0,260	0,610	0,230	0,170	25,250	31,710
2004	MERK	3,090	1,911	1,860	3,140	7,624	0,232	0,300	0,570	0,220	0,150	28,550	37,160
2005	MERK	4,720	2,765	1,770	2,720	8,216	0,173	0,210	0,560	0,210	0,150	26,460	31,990
2006	MERK	5,420	3,853	1,720	3,200	10,535	0,167	0,200	0,580	0,250	0,180	30,610	36,740

Lampiran 5

Data Laba Laba Relatif Sebelum Pajak dan relatif rasio keuangan

Tahun	Kode	LABA SBLM PAJAK	LABA RELATIF (Y)	CR	?Fri,t	QR	?Fri,t	TAT	?Fri,t	IT	?Fri,t	FAT	?Fri,t	DTA	?Fri,t	DTE	?Fri,t	GPM	?Fri,t	OPM	?Fri,t	NPM	?Fri,t	ROI	?Fri,t	ROE
2002	ULTJ	23727,000	-0,113	1,100	-0,357	0,518	-0,489	0,400	-0,184	2,690	-0,285	0,539	-0,379	0,484	0,013	0,940	0,022	0,320	0,524	0,160	0,333	0,050	-0,167	1,860	-0,406	3,600
2003	ULTJ	10607,000	-0,553	1,030	-0,064	0,521	0,006	0,440	0,100	2,310	-0,141	0,628	0,165	0,500	0,033	1,000	0,064	0,330	0,031	0,170	0,063	0,020	-0,600	0,670	-0,640	1,330
2004	ULTJ	907,000	-0,914	4,820	3,680	3,144	5,035	0,420	-0,045	2,480	0,074	0,700	0,115	0,377	-0,246	0,610	-0,390	0,320	-0,030	0,160	-0,059	0,010	-0,500	0,340	-0,493	0,540
2005	ULTJ	4808,000	4,301	1,580	-0,672	0,940	-0,701	0,570	0,357	2,930	0,181	0,905	0,293	0,350	-0,072	0,540	-0,115	0,300	-0,063	0,090	-0,438	0,010	0,000	0,360	0,059	0,560
2006	ULTJ	25814,000	4,369	1,180	-0,253	0,769	-0,182	0,670	0,175	3,950	0,348	1,057	0,168	0,347	-0,009	0,530	-0,019	0,300	0,000	0,080	-0,111	0,020	1,000	1,180	2,278	1,810
2002	GGRM	3006712,000	0,007	2,080	-0,055	0,382	-0,043	1,360	0,015	1,720	0,154	3,079	-0,624	0,372	-0,047	0,590	-0,078	0,230	-0,080	0,170	-0,105	0,100	-0,167	13,510	-0,130	21,490
2003	GGRM	2629417,000	-0,125	1,970	-0,053	0,395	0,034	1,330	-0,022	1,950	0,134	4,687	0,522	0,367	-0,013	0,580	-0,017	0,200	-0,130	0,130	-0,235	0,080	-0,200	10,600	-0,215	16,760
2004	GGRM	2570280,000	-0,022	1,680	-0,147	0,327	-0,172	1,180	-0,113	1,790	-0,082	3,506	-0,252	0,408	0,112	0,690	0,190	0,200	0,000	0,120	-0,077	0,070	-0,125	8,690	-0,180	14,690
2005	GGRM	2710464,000	0,055	1,730	0,030	0,314	-0,040	1,120	-0,051	1,640	-0,084	3,397	-0,031	0,407	-0,002	0,690	0,000	0,210	0,050	0,130	0,083	0,080	0,143	8,540	-0,017	14,410
2006	GGRM	1603431,000	-0,408	1,890	0,092	0,403	0,284	1,210	0,080	1,860	0,134	3,850	0,133	0,394	-0,032	0,650	-0,058	0,180	-0,143	0,080	-0,385	0,040	-0,500	4,640	-0,457	7,660
2002	HMSP	2566802,000	0,157	3,350	0,324	0,792	0,443	1,540	0,034	1,980	0,048	8,669	0,197	0,470	-0,162	0,890	-0,305	0,300	0,034	0,180	-0,053	0,110	0,571	17,020	0,687	32,130
2003	HMSP	2199497,000	-0,143	4,080	0,218	1,347	0,701	1,440	-0,065	2,180	0,101	6,859	-0,209	0,412	-0,123	0,730	-0,180	0,310	0,033	0,160	-0,111	0,100	-0,091	13,800	-0,189	24,390
2004	HMSP	3059104,000	0,391	2,280	-0,441	1,021	-0,242	1,510	0,049	2,420	0,110	8,108	0,182	0,558	0,354	1,340	0,836	0,330	0,065	0,180	0,125	0,110	0,100	17,030	0,234	40,990
2005	HMSP	3724660,000	0,218	1,710	-0,250	0,482	-0,528	2,070	0,371	2,790	0,153	10,277	0,268	0,596	0,068	1,550	0,157	0,290	-0,121	0,160	-0,111	0,100	-0,091	19,970	0,173	52,080
2006	HMSP	5344895,000	0,435	1,680	-0,018	0,356	-0,261	2,330	0,126	2,840	0,018	12,357	0,202	0,543	-0,089	1,210	-0,219	0,290	0,000	0,180	0,125	0,120	0,200	27,890	0,397	62,000
2002	PBRX	22669,000	-0,106	2,930	0,601	2,175	0,354	2,130	0,170	8,020	-0,470	13,378	0,115	0,479	-0,221	0,920	-0,421	0,200	0,176	0,090	0,500	0,050	-0,167	11,460	0,004	21,990
2003	PBRX	8385,000	-0,630	2,590	-0,116	1,746	-0,197	2,350	0,103	7,590	-0,054	14,593	0,091	0,340	-0,290	0,520	-0,435	0,150	-0,250	0,030	-0,667	0,020	-0,600	5,180	-0,548	7,930
2004	PBRX	10702,000	0,276	2,420	-0,066	1,594	-0,087	2,410	0,026	7,380	-0,028	15,778	0,081	0,379	0,116	0,620	0,192	0,140	-0,067	0,020	-0,333	0,030	0,500	6,070	0,172	9,860
2005	PBRX	14760,000	0,379	1,220	-0,496	0,821	-0,485	2,820	0,170	9,200	0,247	18,031	0,143	0,722	0,904	2,580	0,161	0,100	-0,286	0,020	0,000	0,010	-0,667	2,640	-0,565	9,350
2006	PBRX	15166,000	0,028	1,040	-0,148	0,714	-0,130	2,580	-0,085	9,920	0,078	11,408	-0,367	0,797	0,103	3,730	0,446	0,800	7,000	0,080	3,000	0,010	0,000	1,760	-0,333	8,250
2002	BATA	71768,000	-0,229	2,630	0,246	1,083	0,201	1,960	0,071	2,690	0,098	7,483	0,019	0,290	-0,204	0,410	-0,281	0,460	0,000	0,190	-0,174	0,120	-0,250	23,020	-0,191	32,420
2003	BATA	54324,000	-0,243	2,400	-0,087	0,797	-0,264	1,760	-0,102	2,160	-0,197	7,597	0,015	0,318	0,096	0,470	0,146	0,440	-0,043	0,140	-0,263	0,090	-0,250	15,470	-0,328	22,680
2004	BATA	53350,000	-0,018	2,500	0,042	1,038	0,303	1,690	-0,040	2,390	0,106	7,738	0,019	0,345	0,086	0,530	0,128	0,430	-0,023	0,140	0,000	0,080	-0,111	13,540	-0,125	20,680
2005	BATA	38475,000	-0,279	1,930	-0,228	0,769	-0,258	1,420	-0,160	1,960	-0,180	6,354	-0,179	0,423	0,226	0,730	0,377	0,420	-0,023	0,100	-0,286	0,060	-0,250	8,200	-0,394	14,230
2006	BATA	32409,000	-0,158	2,900	0,503	1,029	0,337	1,580	0,113	2,050	0,046	6,283	-0,011	0,300	-0,292	0,430	-0,411	0,430	0,024	0,080	-0,200	0,050	-0,167	7,430	-0,094	10,610
2002	AKRA	60120,000	-1,307	2,760	-0,055	2,414	-0,052	2,100	-0,099	25,360	0,006	8,162	-0,415	0,309	-0,198	0,450	-0,286	0,080	0,000	0,030	-0,250	0,040	-0,949	7,730	-0,958	11,190
2003	AKRA	127696,000	1,124	1,390	-0,496	0,959	-0,603	1,180	-0,438	6,760	-0,733	2,703	-0,669	0,414	0,342	1,180	1,622	0,130	0,625	0,050	0,667	0,030	-0,250	3,450	-0,554	9,830
2004	AKRA	166653,000	0,305	1,260	-0,094	0,870	-0,093	1,290	0,093	7,280	0,077	2,852	0,055	0,403	-0,027	0,800	-0,322	0,160	0,231	0,080	0,600	0,040	0,333	4,560	0,322	9,050
2005	AKRA	183200,000	0,099	1,290	0,024	0,822	-0,055	1,430	0,109	6,650	-0,087	3,519	0,234	0,423	0,050	0,860	0,075	0,140	-0,125	0,070	-0,125	0,040	0,000	6,030	0,322	12,240
2006	AKRA	189242,000	0,033	1,180	-0,085	###	-1,368	1,670	0,168	8,550	0,286	3,959	0,125	0,475	0,122	1,090	0,267	0,110	-0,214	0,050	-0,286	0,030	-0,250	5,390	-0,106	12,330
2002	LTLS	32933,000	-0,544	1,970	-0,382	1,392	-0,411	1,230	-0,096	6,440	-0,002	3,926	-0,310	0,560	0,146	1,270	0,323	0,180	-0,100	0,040	-0,429	0,020	-0,600	2,160	-0,664	4,900
2003	LTLS	23976,000	-0,272	2,480	0,259	1,836	0,319	1,020	-0,171	5,550	-0,138	3,317	-0,155	0,631	0,126	1,940	0,528	0,190	0,056	0,040	0,000	0,010	-0,500	0,620	-0,713	1,910
2004	LTLS	85979,000	2,586	1,380	-0,444	0,934	-0,491	1,200	0,176	5,050	-0,090	3,858	0,163	0,634	0,004	2,010	0,036	0,210	0,105	0,080	1,000	0,030	2,000	3,640	4,871	11,530
2005	LTLS	83289,000	-0,031	1,220	-0,116	0,754	-0,193	1,350	0,125	4,820	-0,046	4,556	0,181	0,648	0,022	2,100	0,045	0,190	-0,095	0,070	-0,125	0,020	-0,333	3,260	-0,104	10,560
2006	LTLS	62991,000	-0,244	1,110	-0,090	0,552	-0,267	1,320	-0,022	5,490	0,139	4,575	0,004	0,674	0,040	2,430	0,157	0,150	-0,211	0,040	-0,429	0,010	-0,500	1,620	-0,503	5,860
2002	SOBI	67005,000	-1,071	1,590	0,013	0,838	0,096	0,950	0,067	3,490	0,137	1,964	0,134	0,558	-0,117	1,260	-0,263	0,200	-0,310	0,080	-0,529	0,050	-0,970	4,640	-0,969	10,490
2003	SOBI	50535,000	-0,246	2,040	0,283	0,877	0,047	0,920	-0,032	2,710	-0,223	1,972	0,004	0,376	-0,325	0,710	-0,437	0,180	-0,100	0,040	-0,500	0,070	0,400	6,230	0,343	11,700
2004	SOBI	62965,000	0,246	1,480	-0,275	0,782	-0,109	1,080	0,174	3,400	0,255	2,244	0,138	0,357	-0,051	0,610	-0,141	0,280	0,556	0,130	2,250	0,060	-0,143	6,630	0,064	11,330
2005	SOBI	59590,000	-0,054	1,650	0,115	0,829	0,060	1,190	0,102	3,100	-0,088	3,181	0,418	0,380	0,065	0,670	0,098	0,240	-0,143	0,090	-0,308	0,050	-0,167	5,960	-0,101	10,450
2006	SOBI	44548,000	-0,252	1,750	0,061	0,886	0,070	1,260	0,059	3,520	0,135	3,347	0,052	0,402	0,056	0,720	0,075	0,200	-0,167	0,050	-0,444	0,030	-0,400	4,330	-0,273	7,770
2002	UNIC	162988,000	-0,244	2,630	0,164	1,046	0,327	0,830	-0,024	2,690	0,093	2,042	0,035	0,576	-0,095	1,360	-0,223	0,200	-0,048	0,140	-0,176	0,050	0,000	4,350	0,043	10,260
2003	UNIC	99972,000	-0,387	2,480	-0,057	###	-1,477	0,940	0,133	4,610	0,714	2,284	0,118	0,612	0,063	1,640	0,206	0,150	-0,250	0,070	-0,500	0,030	-0,400	2,780	-0,361	7,450
2004	UNIC	230523,000	1,306	1,950	-0,214	0,956	-2,916	0,960	0,021	2,860	-0,380	2,881	0,261	0,607	-0,009	1,600	-0,024	0,160	0,067	0,080	0,143	0,060	1,000	5,660	1,036	14,940
2005	UNIC	64823,000	-0,719	1,900	-0,026	0,908	-0,050	1,090	0,135	3,950	0,381	2,741	-0,048	0,538	-0,113	1,										

Lampiran 5

2004	IGAR	46118,000	0,280	2,350	-0,117	1,529	-0,247	1,320	-0,148	4,810	-0,399	4,058	-0,150	0,323	0,017	0,560	0,037	0,160	-0,273	0,100	-0,286	0,070	0,750	9,270	0,359	16,080
2005	IGAR	25239,000	-0,453	3,350	0,426	2,317	0,515	1,600	0,212	6,790	0,412	5,112	0,260	0,261	-0,192	0,420	-0,250	0,120	-0,250	0,060	-0,400	0,030	-0,571	5,020	-0,458	8,080
2006	IGAR	15287,000	-0,394	3,250	-0,030	2,403	0,037	1,420	-0,113	6,790	0,000	5,447	0,066	0,270	0,033	0,440	0,048	0,100	-0,167	0,030	-0,500	0,020	-0,333	3,430	-0,317	5,630
2001	TRST	10798,000	-0,294	0,550	-0,831	0,385	-0,840	0,500	-0,648	3,270	-0,518	0,782	-0,856	8,420	30,222	2,840	5,455	0,290	1,900	0,230	6,667	0,390	18,500	19,390	4,653	74,530
2002	TRST	249227,000	22,081	0,800	0,455	0,566	0,472	0,510	0,020	3,720	0,138	0,822	0,051	0,563	-0,933	1,290	-0,546	0,270	-0,069	0,200	-0,130	0,280	-0,282	14,460	-0,254	33,080
2003	TRST	133293,000	-0,465	1,020	0,275	0,670	0,183	0,470	-0,078	3,290	-0,116	0,755	-0,082	0,437	-0,223	0,780	-0,395	0,220	-0,185	0,150	-0,250	0,210	-0,250	10,020	-0,307	17,810
2004	TRST	39831,000	-0,701	1,270	0,245	0,607	-0,094	0,470	0,000	2,710	-0,176	0,688	-0,089	0,500	0,144	1,000	0,282	0,160	-0,273	0,080	-0,467	0,030	-0,857	1,520	-0,848	3,030
2005	TRST	24118,000	-0,394	1,200	-0,055	0,623	0,027	0,510	0,085	2,780	0,026	0,765	0,112	0,545	0,089	1,200	0,200	0,150	-0,063	0,070	-0,125	0,020	-0,333	0,780	-0,487	1,720
2006	TRST	27432,000	0,137	1,060	-0,117	0,556	-0,108	0,600	0,176	3,770	0,356	0,849	0,110	0,517	-0,051	1,070	-0,108	0,120	-0,200	0,040	-0,429	0,020	0,000	1,280	0,641	2,660
2002	ASGR	106585,000	2,630	2,700	0,421	1,999	0,727	1,150	-0,331	5,590	0,901	4,880	0,049	0,559	-0,610	1,270	-0,477	0,310	-0,061	0,080	0,000	0,090	1,250	9,920	0,540	22,490
2003	ASGR	17186,000	-0,839	2,120	-0,215	1,794	-0,103	0,630	-0,452	3,710	-0,336	3,115	-0,362	0,528	-0,055	1,120	-0,118	0,420	0,355	0,110	0,375	0,050	-0,444	3,040	-0,694	6,440
2004	ASGR	59375,000	2,455	4,760	1,245	3,856	1,150	0,830	0,317	3,930	0,059	3,474	0,115	0,420	-0,204	4,760	3,250	0,410	-0,024	0,120	0,091	0,080	0,600	6,540	1,151	11,280
2005	ASGR	54707,000	-0,079	3,330	-0,300	2,453	-0,364	1,050	0,265	4,130	0,051	3,872	0,114	0,451	0,073	3,330	-0,300	0,380	-0,073	0,100	-0,167	0,070	-0,125	6,950	0,063	12,660
2006	ASGR	81600,000	0,492	2,430	-0,270	1,800	-0,266	1,060	0,010	4,040	-0,022	4,508	0,164	0,494	0,095	0,980	-0,706	0,380	0,000	0,120	0,200	0,090	0,286	9,500	0,367	18,770
2002	JPRS	22890,000	0,484	1,540	0,674	0,937	0,974	1,990	0,970	6,790	0,550	8,237	2,002	0,469	0,045	1,540	0,878	0,130	-0,235	0,080	0,333	0,060	-0,400	12,450	0,177	23,460
2003	JPRS	18251,000	-0,203	1,740	0,130	0,468	-0,501	1,890	-0,050	5,950	-0,124	8,614	0,046	0,483	0,029	0,930	-0,396	0,140	0,077	0,090	0,125	0,050	-0,167	9,190	-0,262	17,770
2004	JPRS	89552,000	3,907	2,020	0,161	0,865	0,849	1,550	-0,180	2,410	-0,595	14,765	0,714	0,470	-0,027	0,890	-0,043	0,210	0,500	0,180	1,000	0,160	2,200	25,460	1,770	48,000
2005	JPRS	48937,000	-0,454	5,260	1,604	3,209	2,708	1,840	0,187	4,520	0,876	15,690	0,063	0,199	-0,577	0,250	-0,719	0,160	-0,238	0,130	-0,278	0,090	-0,438	16,630	-0,347	20,750
2006	JPRS	37896,000	-0,226	#####	5,530	####	6,888	1,800	-0,022	6,520	0,442	15,538	-0,010	0,055	-0,725	0,060	-0,760	0,160	0,000	0,120	-0,077	0,080	-0,111	14,150	-0,149	14,970
2002	LION	17446,000	0,062	7,090	0,390	4,457	0,395	0,770	0,149	1,610	0,039	5,264	0,305	0,127	-0,113	0,150	-0,118	0,420	0,135	0,210	0,235	0,140	-0,222	10,970	-0,064	12,570
2003	LION	18005,000	0,032	6,860	-0,032	4,937	0,108	0,730	-0,052	1,920	0,193	5,707	0,084	0,157	0,239	0,190	0,267	0,430	0,024	0,190	-0,095	0,140	0,000	10,170	-0,073	12,070
2004	LION	34217,000	0,900	6,160	-0,102	3,585	-0,274	0,760	0,041	1,200	-0,375	6,097	0,068	0,179	0,134	0,220	0,158	0,480	0,116	0,260	0,368	0,120	0,500	16,050	0,578	19,540
2005	LION	28093,000	-0,179	6,240	0,013	3,495	-0,025	0,780	0,026	1,270	0,158	7,391	0,212	0,186	0,042	0,230	0,045	0,420	-0,125	0,190	-0,269	0,150	-0,286	11,530	-0,282	14,160
2006	LION	29748,000	0,059	6,060	-0,029	3,771	0,079	0,760	-0,026	1,410	0,110	8,675	0,174	0,202	0,086	0,250	0,087	0,420	0,000	0,180	-0,053	0,140	-0,067	11,000	-0,046	13,780
2002	LMSH	2344,000	0,380	0,930	0,107	0,583	0,075	1,650	0,279	7,030	0,316	4,174	0,209	0,677	-0,098	2,100	-0,305	0,070	-0,462	0,010	-0,889	0,030	0,500	4,240	0,738	3,110
2003	LMSH	2487,000	0,061	1,610	0,731	1,047	0,796	1,910	0,158	8,120	0,155	5,145	0,233	0,634	-0,064	1,800	-0,143	0,090	0,286	0,030	2,000	0,020	-0,333	4,720	0,113	4,500
2004	LMSH	8064,000	2,242	1,630	0,012	1,093	0,044	2,090	0,094	7,610	-0,063	7,595	0,476	0,591	-0,067	1,450	-0,194	0,150	0,667	0,100	2,333	0,060	2,000	12,880	1,729	8,720
2005	LMSH	6357,000	-0,212	1,760	0,080	1,034	-0,054	2,470	0,182	7,280	-0,043	9,687	0,275	0,497	-0,159	0,990	-0,317	0,120	-0,200	0,070	-0,300	0,040	-0,333	9,750	-0,243	8,960
2006	LMSH	4271,000	-0,328	1,810	0,028	0,983	-0,049	1,820	-0,263	4,920	-0,324	7,084	-0,269	0,461	-0,072	0,860	-0,131	0,120	0,000	0,050	-0,286	0,030	-0,250	6,120	-0,372	7,240
2002	TOTO	76221,000	1,603	1,070	0,244	0,521	0,282	0,750	-0,051	2,480	-0,046	1,265	-0,029	0,805	-0,131	4,130	-0,673	0,320	-0,030	0,170	-0,056	0,170	3,250	12,490	3,248	64,090
2003	TOTO	51751,000	-0,321	0,970	-0,093	0,484	-0,071	0,850	0,133	2,880	0,161	1,500	0,186	0,767	-0,047	3,290	-0,203	0,260	-0,188	0,140	-0,176	0,070	-0,588	5,710	-0,543	24,510
2004	TOTO	39992,000	-0,227	1,300	0,340	0,773	0,596	0,810	-0,047	2,960	0,028	1,589	0,060	0,795	0,036	3,880	0,179	0,270	0,038	0,150	0,071	0,050	-0,286	3,650	-0,361	17,820
2005	TOTO	93334,000	1,334	1,210	-0,069	0,687	-0,111	0,840	0,037	3,310	0,118	1,525	-0,041	0,746	-0,062	2,930	-0,245	0,240	-0,111	0,120	-0,200	0,090	0,800	7,410	1,030	29,140
2006	TOTO	117536,000	0,259	1,270	0,050	0,737	0,073	0,910	0,083	3,320	0,003	1,843	0,209	0,691	-0,073	2,240	-0,235	0,230	-0,042	0,120	0,000	0,100	0,111	8,780	0,185	28,400
2002	AUTO	329514,000	-0,130	1,970	-0,039	1,424	-0,103	1,130	-0,050	6,340	-0,183	6,071	-0,025	0,428	-0,193	0,750	-0,336	0,190	0,000	0,080	-0,200	0,120	0,000	14,050	-0,028	24,580
2003	AUTO	295921,000	-0,102	1,650	-0,162	1,171	-0,177	1,100	-0,027	6,790	0,071	4,674	-0,230	0,319	-0,256	0,520	-0,307	0,190	0,000	0,070	-0,125	0,100	-0,167	10,550	-0,249	17,280
2004	AUTO	329108,000	0,112	1,430	-0,133	0,898	-0,233	1,200	0,091	5,820	-0,143	4,412	-0,056	0,356	0,118	0,620	0,192	0,190	0,000	0,080	0,143	0,080	-0,200	9,160	-0,132	15,960
2005	AUTO	428929,000	0,303	1,710	0,196	1,085	0,209	1,270	0,058	6,260	0,076	4,827	0,094	0,383	0,075	0,710	0,145	0,190	0,000	0,080	0,000	0,070	-0,125	9,210	0,005	17,050
2006	AUTO	81600,000	-0,810	2,430	0,421	1,800	0,659	1,060	-0,165	4,040	-0,355	4,508	-0,066	0,494	0,289	0,980	0,380	0,380	1,000	0,120	0,500	0,090	0,286	9,500	0,031	18,770
2002	BRAM	170244,000	0,269	2,350	-0,192	1,588	-0,182	0,790	0,068	4,230	0,169	1,440	0,077	0,656	-0,109	1,910	-0,318	0,240	-0,172	0,100	-0,474	0,080	0,600	6,680	0,700	19,430
2003	BRAM	96665,000	-0,432	2,350	0,000	1,451	-0,086	0,800	0,013	3,870	-0,085	1,456	0,011	0,588	-0,104	1,430	-0,251	0,200	-0,167	0,070	-0,300	0,060	-0,250	4,790	-0,283	11,640
2004	BRAM	86762,000	-0,102	2,700	0,149	1,833	0,264	0,860	0,075	4,110	0,062	1,809	0,242	0,491	-0,166	1,180	-0,175	0,210	0,050	0,100	0,429	0,030	-0,500	2,480	-0,482	5,970
2005	BRAM	199501,000	1,299	2,860	0,059	1,614	-0,120	1,080	0,256	3,280	-0,202	5,239	1,896	0,417	-0,151	0,870	-0,263	0,220	0,048	0,130	0,300	0,070	1,333	6,990	1,819	14,540
2006	BRAM	39702,000	-0,801	3,930	0,374	2,297	0,423	0,980	-0,093	3,720	0,134	2,182	-0,584	0,332	-0,202	0,610	-0,299	0,140	-0,364	0,050	-0,615	0,010	-0,857	1,200	-0,828	2,900
2002	HEXA	57557,000	-0,093	1,480	0,265	0,865	0,181	0,800	-0,070	2,010	-0,043	2,981	-0,283	0,722	-0,011	2,590	-0,041									

Lampiran 5

2004	SMSM	98051,000	0,193	1,830	-0,554	0,877	-0,652	1,120	-0,852	2,690	-0,216	2,999	0,183	0,376	-0,135	0,710	-0,078	0,240	0,000	0,140	0,000	0,080	0,000	8,810	0,164	16,720
2005	SMSM	102069,000	0,041	1,960	0,071	1,122	0,279	1,300	0,161	4,010	0,491	3,501	0,167	0,343	-0,089	0,550	-0,225	0,230	-0,042	0,140	0,000	0,080	0,000	9,910	0,125	16,000
2006	SMSM	105337,000	0,032	1,990	0,015	1,092	-0,027	1,230	-0,054	3,670	-0,085	3,402	-0,028	0,334	-0,024	0,530	-0,036	0,220	-0,043	0,130	-0,071	0,080	0,000	9,230	-0,069	14,670
2002	KLBF	437921,000	3,057	1,180	-0,441	0,885	-0,382	1,270	0,165	3,640	0,170	5,490	0,164	0,757	-0,142	3,110	-0,585	0,530	0,104	0,200	0,250	0,100	4,000	13,240	6,609	54,490
2003	KLBF	533948,000	0,219	1,570	0,331	1,305	0,474	1,180	-0,071	4,140	0,137	55,535	9,116	0,661	-0,126	1,950	-0,373	0,560	0,057	0,200	0,000	0,110	0,100	13,190	-0,004	38,950
2004	KLBF	821808,000	0,539	2,890	0,841	2,087	0,599	1,190	0,008	2,810	-0,321	7,267	-0,869	0,067	-0,898	1,430	-0,267	0,490	-0,125	0,180	-0,100	0,090	-0,182	10,650	-0,193	28,190
2005	KLBF	1015565,000	0,236	3,940	-0,363	2,835	-0,358	1,270	0,067	2,910	0,036	6,834	-0,060	0,393	4,856	0,780	-0,455	0,500	0,020	0,180	0,000	0,110	0,222	13,510	0,269	26,840
2006	KLBF	1090081,000	0,073	5,040	0,279	3,699	0,305	1,310	0,031	3,360	0,155	5,927	-0,133	0,234	-0,406	0,360	-0,538	0,510	0,020	0,180	0,000	0,110	0,000	14,630	0,083	22,590
2002	INDR	57508,000	-0,677	1,390	0,139	1,056	0,165	0,590	0,017	5,620	0,081	1,018	0,070	0,583	-0,017	1,398	-0,042	0,140	-0,263	0,050	-0,500	0,040	0,000	2,060	-1,320	5,060
2003	INDR	59602,000	0,036	1,120	-0,194	0,819	-0,225	0,660	0,119	5,700	0,014	1,206	0,185	0,570	-0,022	1,330	-0,048	0,120	-0,143	0,030	-0,400	0,040	0,000	2,060	0,000	5,060
2004	INDR	64412,000	0,081	1,310	0,170	0,905	0,106	0,800	0,212	5,760	0,011	1,490	0,235	0,556	-0,025	1,250	-0,060	0,100	-0,167	0,030	0,000	0,040	0,000	2,060	0,000	5,060
2005	INDR	27624,000	-0,571	1,430	0,092	1,034	0,142	0,840	0,050	7,190	0,248	1,652	0,109	0,579	0,042	1,380	0,104	0,090	-0,100	0,020	-0,333	0,040	0,000	2,060	0,000	5,060
2006	INDR	25965,000	-0,060	1,120	-0,217	0,806	-0,220	0,790	-0,060	6,800	-0,054	1,425	-0,137	0,602	0,039	1,510	0,094	0,090	0,000	0,010	-0,500	0,040	0,000	2,060	0,000	5,060
2002	EKAD	8235,000	0,050	4,570	0,259	3,575	-0,001	1,310	-0,030	6,570	-0,338	6,123	-0,115	0,170	-0,232	0,200	-0,286	0,200	0,111	0,060	0,000	0,080	0,143	10,680	0,067	12,860
2003	EKAD	5395,000	-0,345	4,180	-0,085	3,184	-0,109	1,350	0,031	6,160	-0,062	6,388	0,043	0,181	0,070	0,220	0,100	0,220	0,100	0,050	-0,167	0,050	-0,375	7,140	-0,331	8,720
2004	EKAD	6240,000	0,157	5,300	0,268	3,548	0,114	1,260	-0,067	3,910	-0,365	6,782	0,062	0,151	-0,165	0,180	-0,182	0,230	0,045	0,070	0,400	0,070	0,400	7,090	-0,007	8,350
2005	EKAD	6500,000	0,042	3,200	-0,396	2,188	-0,383	1,400	0,111	5,000	0,279	8,783	0,295	0,255	0,682	0,350	0,944	0,170	-0,261	0,030	-0,571	0,050	-0,286	6,960	-0,018	9,490
2006	EKAD	7904,000	0,216	3,920	0,225	2,510	0,147	1,480	0,057	4,430	-0,114	9,025	0,028	0,224	-0,121	0,290	-0,171	0,190	0,118	0,040	0,333	0,050	0,000	7,720	0,109	9,960
2002	ARNA	22140,000	0,583	0,880	0,000	0,641	-0,008	0,670	0,288	1,490	-0,102	0,893	0,122	0,546	-0,220	1,200	-0,485	0,348	0,118	0,210	0,235	0,090	0,000	6,090	0,263	13,400
2003	ARNA	29588,000	0,336	0,970	0,102	0,732	0,142	0,780	0,164	1,960	0,315	1,027	0,151	0,475	-0,130	0,920	-0,233	0,350	0,008	0,210	0,000	0,110	0,222	8,310	0,365	16,100
2004	ARNA	38513,000	0,302	0,900	-0,072	0,703	-0,040	0,730	-0,064	1,790	-0,087	0,984	-0,042	0,498	0,049	1,010	0,098	0,364	0,039	0,240	0,143	0,120	0,091	8,490	0,022	17,230
2005	ARNA	52881,000	0,373	0,770	-0,144	0,627	-0,108	0,850	0,164	2,430	0,358	1,176	0,194	0,520	0,043	1,100	0,089	0,647	0,777	0,220	-0,083	0,110	-0,083	9,710	0,144	20,560
2006	ARNA	42009,000	-0,206	0,790	0,026	0,672	0,072	0,720	-0,153	2,480	0,021	0,991	-0,157	0,596	0,147	1,500	0,364	0,312	-0,519	0,180	-0,182	0,080	-0,273	5,900	-0,392	14,860
2002	TURI	104877,000	-0,053	1,390	0,158	1,153	0,178	2,200	0,043	20,260	0,507	11,060	-0,113	0,621	-0,078	1,640	-0,208	0,090	0,125	0,040	0,000	0,030	0,000	6,620	-0,072	17,470
2003	TURI	118550,000	0,130	2,330	0,676	2,100	0,821	1,820	-0,173	32,070	0,583	10,147	-0,083	0,680	0,094	2,120	0,293	0,080	-0,111	0,040	0,000	0,030	0,000	5,460	-0,175	17,050
2004	TURI	221391,000	0,867	1,170	-0,498	0,963	-0,541	1,540	-0,154	15,080	-0,530	9,152	-0,098	0,728	0,071	2,670	0,259	0,100	0,250	0,050	0,250	0,050	0,667	7,010	0,284	25,740
2005	TURI	214893,000	-0,029	1,200	0,026	1,008	0,047	1,530	-0,006	15,030	-0,003	9,511	0,039	7,748	9,649	3,440	0,288	0,080	-0,200	0,040	-0,200	0,030	-0,400	4,740	-0,324	21,050
2006	TURI	28058,000	-0,869	1,150	-0,042	1,029	0,021	1,360	-0,111	22,990	0,530	7,632	-0,198	7,640	-0,014	3,240	-0,058	0,060	-0,250	0,010	-0,750	0,010	-0,667	0,780	-0,835	3,300
2002	UNTR	890554,000	1,479	0,770	-0,325	0,545	0,355	1,130	0,037	5,870	0,153	3,731	-0,110	0,820	-0,062	4,550	-0,343	0,170	-0,150	0,100	-0,231	0,040	0,333	4,930	0,340	27,380
2003	UNTR	618813,000	-0,305	0,860	0,117	0,649	0,191	1,130	0,000	7,090	0,208	3,516	-0,058	0,740	-0,098	3,010	-0,338	0,160	-0,059	0,090	-0,100	0,050	0,250	5,660	0,148	23,010
2004	UNTR	1467749,000	1,372	1,840	1,140	1,204	0,855	1,310	0,159	5,460	-0,230	3,758	0,069	0,536	-0,275	1,170	-0,611	0,200	0,250	0,130	0,444	0,120	1,400	16,240	1,869	35,430
2005	UNTR	1565530,000	0,067	1,550	-0,158	0,958	-0,204	1,250	-0,046	4,970	-0,090	3,083	-0,180	0,610	0,138	1,580	0,350	0,200	0,000	0,130	0,000	0,080	-0,333	9,880	-0,392	25,590
2006	UNTR	1351809,000	-0,137	1,340	-0,135	0,943	-0,016	1,220	-0,024	7,070	0,423	2,643	-0,143	0,587	-0,037	1,440	-0,089	0,170	-0,150	0,100	-0,231	0,070	-0,125	8,270	-0,163	20,250
2002	KAEF	53036,000	-0,617	1,970	0,005	1,242	-0,086	1,480	0,213	1,680	0,226	4,386	-0,010	0,348	-0,110	0,530	-0,172	0,289	-0,111	0,040	-0,556	0,020	-0,714	3,410	-0,606	5,230
2003	KAEF	80201,000	0,512	1,520	-0,228	0,980	-0,211	1,330	-0,101	1,460	-0,131	4,409	0,005	0,449	0,290	0,810	0,528	0,299	0,033	0,050	0,250	0,030	0,500	3,330	-0,023	6,030
2004	KAEF	123557,000	0,541	2,030	0,336	1,352	0,380	1,640	0,233	2,360	0,616	4,665	0,058	0,306	-0,319	0,440	-0,457	0,336	0,124	0,060	0,200	0,040	0,333	6,630	0,991	9,550
2005	KAEF	82484,000	-0,332	2,250	0,108	1,448	0,071	1,540	-0,061	2,030	-0,140	4,416	-0,053	0,283	-0,074	0,390	-0,114	0,318	-0,054	0,050	-0,167	0,030	-0,250	4,490	-0,323	6,260
2006	KAEF	67629,000	-0,180	2,120	-0,058	1,496	0,033	1,740	0,130	2,420	0,192	5,422	0,228	0,310	0,094	0,450	0,154	0,271	-0,146	0,030	-0,400	0,020	-0,333	3,490	-0,223	5,050
2002	MERK	54455,000	-0,322	5,590	0,527	3,532	0,365	1,280	-0,072	1,890	-0,189	7,496	-0,505	0,134	-0,381	0,150	-0,464	0,600	-0,016	0,230	-0,258	0,170	-0,320	21,720	-0,373	25,080
2003	MERK	72137,000	0,325	3,460	-0,381	2,323	-0,342	1,480	0,156	2,330	0,233	6,474	-0,136	0,204	0,521	0,260	0,733	0,610	0,017	0,230	0,000	0,170	0,000	25,250	0,163	31,710
2004	MERK	82436,000	0,143	3,090	-0,107	1,911	-0,177	1,860	0,257	3,140	0,348	7,624	0,178	0,232	0,137	0,300	0,154	0,570	-0,066	0,220	-0,043	0,150	-0,118	28,550	0,131	37,160
2005	MERK	83922,000	0,018	4,720	0,528	2,765	0,447	1,770	-0,048	2,720	-0,134	8,216	0,078	0,173	-0,254	0,210	-0,300	0,560	-0,018	0,210	-0,045	0,150	0,000	26,460	-0,073	31,990
2006	MERK	123651,000	0,473	5,420	0,148	3,853	0,394	1,720	-0,028	3,200	0,176	10,535	0,282	0,167	-0,035	0,200	-0,048	0,580	0,036	0,250	0,190	0,180	0,200	30,610	0,157	36,740

Regression

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Y	.89473	1.648748	30
X1	.28190	.725594	30
X2	.47700	.939169	30
X3	.29703	1.030128	30
X4	.05503	.388221	30
X5	1.09833	2.245759	30
X6	-.03893	.448002	30
X7	-.07973	.760901	30
X8	.02213	.303553	30
X9	.23403	.872418	30
X10	.29727	1.186297	30
X11	.46133	1.635242	30
X12	.05780	1.100037	30

Variables Entered/Removed(b)

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X12, X3, X6, X4, X5, X7, X9, X2, X10, X8, X1, X11(a)	.	Enter

a All requested variables entered.

b Dependent Variable: Y

Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.917(a)	.841	.728	.859932	.841	7.467	12	17	.000

a Predictors: (Constant), X12, X3, X6, X4, X5, X7, X9, X2, X10, X8, X1, X11

b Dependent Variable: Y

ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	66.262	12	5.522	7.467	.000(a)
	Residual	12.571	17	.739		
	Total	78.833	29			

a Predictors: (Constant), X12, X3, X6, X4, X5, X7, X9, X2, X10, X8, X1, X11

b Dependent Variable: Y

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.079	.214		.368	.717
	X1	1.315	.534	.579	2.463	.025
	X2	.691	.427	.394	1.620	.124
	X3	.237	.168	.148	1.412	.176
	X4	-.150	.505	-.035	-.297	.770
	X5	.003	.093	.004	.033	.974
	X6	1.060	.485	.288	2.184	.043
	X7	.330	.303	.152	1.088	.292
	X8	-.178	.936	-.033	-.190	.852
	X9	.208	.260	.110	.800	.435
	X10	-1.027	.369	-.739	-2.784	.013
	X11	.816	.448	.809	1.821	.086
	X12	.028	.419	.019	.068	.947

a Dependent Variable: Y

Residuals Statistics(a)

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	-1.18719	7.19704	.89473	1.511582	30
Std. Predicted Value	-1.377	4.169	.000	1.000	30
Standard Error of Predicted Value	.264	.850	.537	.183	30
Adjusted Predicted Value	-1.35175	4.14243	.59076	1.225021	30
Residual	-1.815217	.945821	.000000	.658400	30
Std. Residual	-2.111	1.100	.000	.766	30
Stud. Residual	-2.669	2.192	.092	1.130	30
Deleted Residual	-3.294433	6.367049	.303969	1.949419	30
Stud. Deleted Residual	-3.398	2.511	.083	1.239	30
Mahal. Distance	1.777	27.335	11.600	8.208	30
Cook's Distance	.000	3.847	.296	.741	30
Centered Leverage Value	.061	.943	.400	.283	30

a Dependent Variable: Y